

**KORELASI PERSEPSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR TARI KLANA ALUS SUMYAR MAHASISWA
PENDIDIKAN SENI TARI YANG BERASAL DARI LUAR DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Yulia Novitasari
NIM 10209241035

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 Juli 2014

Yogyakarta, 1 Juli 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sumaryadi, M. Pd
NIP 19540531 198011 1 001

Dra. Herlinah, M. Hum
NIP 19601013 198703 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 8 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|---------------------------------|--------------------|---|-----------|
| Dra. Endang Sutiyati, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 16/7/2014 |
| Dra. Herlinah, M.Hum. | Sekretaris Penguji |  | 14-7-2014 |
| Dra. Titik Putraningsih, M.Hum. | Penguji I |  | 14-7-2014 |
| Drs. Sumaryadi, M.Pd. | Penguji II |  | 14/7/2014 |

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Fakultas bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yulia Novitasari

NIM : 10209241035

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

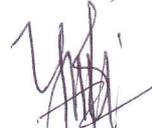
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis,



Yulia Novitasari

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ✚ Kedua Orang Tua saya yang tersayang, Bapak Rudi Haryanto dan Ibu Mariana. Terimakasih banyak atas segala do'a dan dukungan yang tak terhingga dari kalian sampai sekarang.
- ✚ Kakek dan Nenek saya serta semua keluarga besar tersayang, tanpa kalian aku tak bisa sampai pada mimpi ini, yang dulu pernah saya impikan.
- ✚ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Tari 2010 terkhusus untuk Ria Oku Palint, Anisa Dita Rahmawati, Mayga Ayu Ananda, dan Desi Nomitasari yang selalu memberi semangat selama perkuliahan dan membantu berjalannya penelitian.
- ✚ Semua pihak yang telah mendukung penelitian ini.

MOTTO

*Bersyukur dalam segala hal
atas nama HIDUP yang mengHIDUPkan
(Daurie Bintang)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini dapat terselesaikan karena tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada :

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd., yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari, Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd., yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
3. Pembimbing I, Bapak Sumaryadi, M.Pd., yang telah memberikan berbagai saran dan pemikiran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Pembimbing II, Ibu Herlinah, M.Hum., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Pengampu mata kuliah Tari klasik gaya Yogyakarta I (Tari Klana Alus Sumyar), Bapak Dr. Kuswarsantyo, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas beliau, dan bersedia sebagai penilai I untuk penilaian prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.
6. Penilai II, Bapak Drs. Marwanto, M. Hum, yang telah bersedia menjadi Tim Penilai untuk penilaian prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.
7. Penilai III, Ibu EMG Lestantun MK., M. Sn, yang telah bersedia menjadi Tim Penilai untuk penilaian prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Meskipun penulis telah berusaha untuk menyelesaikannya, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Dengan demikian, semoga Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini bermanfaat bagi pembaca sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis,

Yulia Novitasari

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| G. Definisi Operasional Variabel..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 12 |
| A. Deskripsi Teori..... | 12 |
| 1. Tari Klasik Gaya Yogyakarta | 12 |
| 2. Tari Klana Alus Sumyar | 14 |

| | |
|---|----|
| 3. Persepsi | 14 |
| 4. Motivasi | 19 |
| 5. Prestasi Belajar..... | 25 |
| B. Kerangka Pikir | 29 |
| C. Hipotesis Penelitian | 31 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 32 |
| B. Variabel Penelitian..... | 33 |
| 1. Variabel Bebas | 33 |
| 2. Variabel Terikat | 33 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 35 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| 1. Populasi..... | 36 |
| 2. Sampel..... | 36 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 37 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Pengujian Instrumen | 41 |
| 1. Uji Validitas Instrumen | 41 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen..... | 42 |
| G. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 43 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| I. Uji Persyaratan Analisis..... | 48 |
| 1. Uji Normalitas Data | 48 |
| 2. Uji Linieritas Data..... | 49 |
| J. Uji Hipotesis | 50 |
| 1. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> | 50 |
| 2. Analisis Korelasi Ganda..... | 51 |

| | |
|---|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 53 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis..... | 70 |
| 1. Uji Normalitas Data | 70 |
| 2. Uji Linieritas Data..... | 71 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 72 |
| D. Pembahasan..... | 75 |
| BAB V PENUTUP..... | 79 |
| A. Simpulan | 79 |
| B. Implikasi | 80 |
| C. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 1 | : Jadwal Penelitian | 35 |
| Tabel 2 | : Distribusi Data Sampel berdasarkan Daerah | 37 |
| Tabel 3 | : Data Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 54 |
| Tabel 4 | : Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 56 |
| Tabel 5 | : Kategori, Frekuensi, dan Persen Persepsi | 58 |
| Tabel 6 | : Data Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 59 |
| Tabel 7 | : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 61 |
| Tabel 8 | : Kategori, Frekuensi, dan Persen Motivasi Belajar | 63 |
| Tabel 9 | : Data Hasil Tes Penampilan Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 65 |
| Tabel 10 | : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 67 |
| Tabel 11 | : Kategori, Frekuensi, dan Persen Prestasi Belajar..... | 69 |
| Tabel 12 | : Hasil Uji Normalitas | 70 |
| Tabel 13 | : Hasil Uji Linieritas berdasarkan tabel Anova | 71 |
| Tabel 14 | : Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Persepsi dengan Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar | 72 |
| Tabel 15 | : Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar | 73 |
| Tabel 16 | : Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Persepsi dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar | 74 |
| Tabel 17 | : Data Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 113 |

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 18 | : Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 114 |
| Tabel 19 | : Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 115 |
| Tabel 20 | : Data Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 116 |
| Tabel 21 | : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 117 |
| Tabel 22 | : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar..... | 118 |
| Tabel 23 | : Data Hasil Tes Penampilan Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 119 |
| Tabel 24 | : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 120 |
| Tabel 25 | : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar..... | 121 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|-----|
| Gambar 1 | : Skema Konsep Joged Mataram | 13 |
| Gambar 2 | : Skema Belajar | 26 |
| Gambar 3 | : Skema Kerangka Pikir | 30 |
| Gambar 4 | : Paradigma Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y | 34 |
| Gambar 5 | : Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY | 56 |
| Gambar 6 | : Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY | 62 |
| Gambar 7 | : Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY | 67 |
| Gambar 8 | : Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) | 115 |
| Gambar 9 | : Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)..... | 116 |
| Gambar 10 | : Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) | 118 |
| Gambar 11 | : Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)..... | 119 |
| Gambar 12 | : Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) | 121 |
| Gambar 13 | : Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)..... | 122 |
| Gambar 14 | : Dosen Pengampu (Penilai 1)..... | 124 |
| Gambar 15 | : Tim Penilai (Penilai 2) | 124 |
| Gambar 16 | : Tim Penilai (Penilai 3) | 125 |
| Gambar 17 | : Tes Penampilan | 125 |
| Gambar 18 | : Tes Penampilan | 126 |
| Gambar 19 | : Tes Penampilan | 126 |
| Gambar 20 | : Tes Penampilan | 127 |
| Gambar 21 | : Tes Penampilan | 127 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 1 | : Kisi-Kisi dan Instrumen Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 86 |
| Lampiran 2 | : Kisi-Kisi dan Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar | 91 |
| Lampiran 3 | : Kisi-Kisi dan Instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY | 96 |
| Lampiran 4 | : Data Persepsi Belajar Tari Klana Alus Sumyar | 98 |
| Lampiran 5 | : Data Motivasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Luar DIY | 101 |
| Lampiran 6 | : Data Nilai Tes Penampilan Mahasiswa Luar DIY | 104 |
| Lampiran 7 | : Uji Persyaratan Analisis | 107 |
| Lampiran 8 | : Uji Hipotesis | 112 |
| Lampiran 9 | : Temuan Tambahan dalam Penelitian | 113 |
| Lampiran: 10 | : Data Responden | 123 |
| Lampiran 11 | : Foto-Foto Penelitian | 124 |
| Lampiran 12 | : Surat izin Penelitian | 128 |
| Lampiran 13 | : Surat Penugasan | 129 |

**KORELASI PERSEPSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR TARI KLANA ALUS SUMYAR MAHASISWA
PENDIDIKAN SENI TARI YANG BERASAL DARI LUAR DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh YuliaNovitasari

NIM 10209241035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya korelasi antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta I yaitu Tari Klana Alus Sumyar pada kelas G, H, dan I yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 26 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Non Probability Sampling yaitu sampel jenuh. Data diperoleh dari metode angket dan tes penampilan, yang kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang dilanjutkan dengan menggunakan rumus korelasi ganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) “ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi dengan prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar”. Dibuktikan dengan hasil nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,526 \geq 0,388$) dan taraf signifikansi $0,006 \leq 0,05$. Bermakna bahwa, jika persepsi positif maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar juga mengarah pada hasil yang positif (baik); 2) “ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar”. Dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,511 \geq 0,388$) dan taraf signifikansi $0,008 \leq 0,05$. Bermakna bahwa, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai; 3) “ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar”. Dibuktikan dengan nilai $R_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,689 \geq 0,388$), nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($10,412 \geq 4,279$) dan taraf signifikansi $0,001 \leq 0,05$. Bermakna bahwa, semakin positif persepsi dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin positif (baik) pula prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai.

Kata kunci : persepsi, motivasi belajar, prestasi belajar, tari klana alus sumyar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap hari semua manusia tidak terlepas dari belajar, karena pada dasarnya manusia mengalami peristiwa belajar sepanjang hidupnya. Sugihartono, dkk (2007: 74) mendefinisikan bahwa, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar yang bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup adalah agar bertambahnya wawasan dan keterampilan yang akan dimiliki. Namun, wawasan dan keterampilan tidak serta merta langsung dimiliki dengan baik. Hal itu, tergantung dengan proses dan kapasitas belajar suatu individu.

Seiring dengan proses untuk menambah wawasan dan keterampilan, belajar dapat dilakukan “kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kapan saja, berarti seseorang dalam belajar dapat dilakukan di waktu kapan saja setiap saat, baik dari segi waktu : pagi, siang, ataupun malam. Dan juga dari segi usia : muda maupun tua.
2. Di mana saja, berarti seseorang dapat belajar di tempat mana saja yang diinginkan, baik di rumah, sekolah, tempat rekreasi, kota lain, bahkan bisa jadi Negara manapun.
3. Dengan siapa saja, berarti seseorang dapat belajar dengan semua orang, baik orang yang sudah tua, maupun orang yang masih muda.

Pada masa sekarang ini, belajar adalah tuntutan utama. Melalui belajar seseorang akan dinilai mampu bersaing dengan orang yang lainnya. Dikarenakan dalam dunia kerja, tentu menuntut orang-orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kinerja yang baik. Atas dasar itu, banyak para pelajar maupun mahasiswa yang memutuskan merantau untuk belajar ke daerah lain. Hal itu bertujuan, untuk mendapatkan ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang baru,serta menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik.

Indonesia memiliki beberapa daerah, yang menjadi banyaktujuan para pelajar maupun mahasiswa dari luar daerah untuk belajar. Salah satu contoh daerah yang terkenal sebagai kota pelajaradalah Yogyakarta. Hal itu dikarenakan, terdapat ratusan institusi pendidikandi kota ini. Selain kota pelajar,Yogyakarta juga dikenal sebagai kota budaya,dapat dibuktikan dengan *adi luhungnya* budaya Yogyakarta yang dipionir oleh *Keraton*sebagai referensi budaya. Disamping itu,masyarakatnya juga *multi etnik*, sebagai akibat dari banyaknyapendatang seperti, para pelajar maupun mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Meskipun banyaknya *etnik*pendatang yang terdapat di Yogyakarta. Para pendatang harus berpegang teguh padasuaturibahasa, salah satunya yaitu “*dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung*”. Berarti dalam kehidupan sehari-hari sebagai pendatang, pelajar maupun mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta harus menghormati atau mematuhi adat-istiadat tempat di mana ia tinggal, yaitu dalam hal ini menghormati atau mematuhi adat istiadat Daerah

Istimewa Yogyakarta. Sehingga harapannya, semua aspek dalam kehidupan selama proses belajar dapat dijalani dengan baik.

Berkaitan dengan belajar di Daerah Istimewa Yogyakarta, berarti para pelajar maupun mahasiswa dari berbagai daerah, baik itu dalam negeri maupun luar negeri, telah memilih untuk belajar banyak hal. Di samping bidang ilmu yang dipelajari, secara tidak langsung juga akan belajar tentang budayanya, keseniannya, adat istiadat, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, belajar mengenai kebudayaan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, karena di Indonesia Yogyakarta dikenal sebagai salah satu kota Budaya. Contoh mahasiswa yang belajar dalam bidang kesenian yang merupakan cabang dari kebudayaan, tentu mahasiswa tersebut akan secara langsung mempelajarinya. Salah satu bidang kesenian tersebut, misalnya Seni Tari.

Belajar Seni Tari dapat dipelajari di mana saja di Yogyakarta, karena terdapat banyak sanggar tari maupun lembaga formal untuk belajar tari. Salah satu lembaga formal tari misalnya di Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Belajar tari di lembaga pendidikan ini, selain belajar teori tentang keguruan (kependidikan) dan seni, juga banyak mempelajari mengenai praktik tari. Praktik tari yang diajarkan berbagai macam tarian, seperti Tari klasik gaya Yogyakarta, Tari klasik gaya Surakarta, Tari Nusantara, dan Tari Mancanegara. Berbagai tarian tersebut dipelajari oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Tari dengan tujuan untuk menjadi calon guru seni tari yang mempunyai kualitas akademis dan bertanggung jawab terhadap profesinya serta memiliki integritas pribadi yang tinggi, dalam

Kurikulum 2009 Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (2010: 2).

Mahasiswa seni tari yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia diwajibkan dalam mata kuliah mampu menguasai tarian dari berbagai daerah. Contoh mahasiswa dari Wilayah Indonesia Barat mempelajari tarian daerah dari Wilayah Indonesia Timur, atau sebaliknya. Hal itu, tentu bagi mahasiswa dari Wilayah Indonesia Barat awalnya mengalami kesulitan, dikarenakan perbedaan karakteristik gerak, irama, dan kedinamisannya. Maka dari itu, masing-masing dari mahasiswa memiliki cara tersendiri untuk menyesuaikan diri dan terus tekun berlatih guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Tarian dalam penelitian ini diambil contoh yaitu Tari klasik gaya Yogyakarta. Dipilih Tari klasik gaya Yogyakarta karena tari ini dalam pembelajaran memiliki kuantitas yang lebih banyak daripada tarian yang lainnya yaitu dimulai dari Teknik Tari I, Tari klasik gaya Yogyakarta I, Tari klasik gaya Yogyakarta II, dan Tari klasik gaya Yogyakarta III. Selain itu, tarian ini dipelajari langsung di tempat terciptanya tarian ini yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagi para pendatang seperti mahasiswa luar DIY, tentu memerlukan proses latihan yang tekun karena tidak mudah untuk dapat melakukan maupun menguasainya. Sama halnya, dengan tarian daerah (Nusantara) yang dipelajari oleh mahasiswa dari luar daerah lainnya, di mana belum pernah menarikan tarian daerah tersebut.

Berkaitan dengan Tari klasik gaya Yogyakarta, Wibowo (2002: 7) menyatakan bahwa, Tari klasik gaya Yogyakarta tidak begitu mudah untuk dihayati, apabila seorang penari ingin sampai pada pendalaman penjiwaannya.

Ada dua hal, yang sangat penting dan perlu dipahami secara sungguh-sungguh agar dapat membawakan Tari klasik gaya Yogyakarta secara sempurna, yaitu memahami landasan filosofis serta karakternya dan kemudian menyempurnakan keterampilan teknik tarinya.

Mencapai penghayatan dan pendalaman jiwa dalam Tari klasik gaya Yogyakarta ini, misalnya bagi mahasiswa Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, tentu mengalami kesulitan. Seperti diungkapkan di atas dikarenakan, baru mengenal dan belum memahami karakter gerak dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta. Maka dari itu, diperlukan penambahan pengetahuan dan pelatihan ekstra untuk belajar Tari klasik gaya Yogyakarta, guna mampu mempraktikannya dan ikut serta dalam mewujudkan visi tahun 2020 dalam Kurikulum 2009 Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (2010: 2), yaitu mampu meluluskan guru seni tari yang profesional dan mampu bersaing di era global.

Mengingat jumlah mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta tiap tahunnya semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa Pendidikan Seni Tari, yang diantaranya berasal dari Sumatera, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan wilayah timur lainnya, tentu akan menambah tantangan, guna mewujudkan visi tahun 2020 Jurusan Pendidikan Seni Tari.

Berdasarkan hal itu, yang kemudian dicermati lebih lanjut terhadap mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang belajar Tari klasik gaya

Yogyakarta. Ditemukan pengakuan berdasarkan persepsi dari beberapa mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagian besar dari 54 mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta angkatan 2013 mempersepsikan bahwa Tari klasik gaya Yogyakarta ini memang sulit, karena terdapat perbedaan karakter gerak dari daerah asal mereka. Pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar.

Meskipun begitu, ada juga beberapa mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang lain mempersepsikan, bahwa setelah beberapa kali mendapat materi praktik Tari klasik gaya Yogyakarta, dirasakan tidak begitu sulit lagi. Asalkan didukung dengan kerja keras, disiplin, pengajar yang profesional, dan metode mengajar yang digunakan oleh Dosen, serta dukungan dari lingkungan. Akhirnya, sekarang mereka dapat mempraktikkannya dengan baik, berdasarkan hakikat dalam *Joged Mataram* dengan prestasi belajar yang meningkat.

Atas dasar perbedaan persepsi mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, mengenai Tari klasik gaya Yogyakarta dan penyerapan keterampilan praktik tari yang baru dipelajari tersebut. Tentu ada faktor lain, yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi belajar, yaitu salah satunya motivasi seseorang dalam belajar.

Dirgagunarsa (1999: 92) berpendapat bahwa, dorongan atau kehendak timbul karena ada kekurangan atau kebutuhan yang menyebabkan keseimbangan (*equilibrium*) dalam jiwa seseorang terganggu. Dengan perkataan lain, dorongan atau kehendak timbul, kalau dalam jiwa seseorang terjadi keadaan tidak seimbang

(*disequilibrium*). Hal ini sesuai dengan adanya ketidakseimbangan dalam diri individu, akibat faktor kekurangan atau kebutuhan keterampilan baru yang belum pernah dipelajari. Tercipta suatu motivasi untuk dapat memenuhi kekurangan dan menstabilkan ketidakseimbangan tersebut guna untuk mencapai suatu hasil atau prestasi.

Atas dasar beberapa hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti persepsi dan motivasi belajar mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam belajar Tari klasik gaya Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis memberi judul “Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tari klasik gaya Yogyakarta tidak begitu mudah untuk dihayati, apalagi sampai pada pendalaman penjiwaannya. Pada awalnya, tentu bagi mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta akan mengalami kesulitan karena terdapat perbedaan karakter gerak, irama, dan kedinamisannya.

2. Persepsi yang berbeda antara mahasiswa Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta.
3. Motivasi belajar mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta.
4. Prestasi belajar mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bidang praktik Tari klasik gaya Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah untuk pelaksanaan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Persepsi mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta.
2. Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta.
3. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi antara persepsi terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah ada korelasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari KlanaAlusSummyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah ada korelasi antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari KlanaAlusSummyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan:

1. Korelasi antara persepsi terhadap prestasi belajar Tari KlanaAlusSummyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Korelasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari KlanaAlusSummyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Korelasi antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari KlanaAlusSummyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan berupa kajian tentang korelasi persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari KlanaAlusSumyar pada mahasiswa Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan sejenis yaitu berkaitan dengan penelitian korelasi maupun seseorang yang mempelajari tari-tarian daerah lain.
- c. Hasil dari penelitian ini juga akan memperkuat serta mendukung teori persepsi, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi semua mahasiswa khususnya mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang sedang mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta. Salah satunya dalam hal ini Tari KlanaAlusSumyar.
- b. Mengetahui tentang adanya korelasi persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari klasik gaya Yogyakarta, khususnya dalam penelitian ini Tari KlanaAlusSumyar pada mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Definisi Operasional Variabel

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tari Klasik Gaya Yogyakarta

Suryobrongto (1981: 15) mengungkapkan bahwa, Tari klasik gaya Yogyakarta merupakan tari yang bersifat abstrak (simbolis). Pencipta Tari gaya Yogyakarta yang berjiwa Joged Mataram itu ialah Sultan Hamengku Buwono I (1755-1792). Beliau mencipta Tari gaya Yogyakarta ini dalam suasana perang. Maka dari itu, dalam Tari Yogyakarta disiplinnya sangat keras ala militer, pedoman, dan peraturannya sangat ketat pula, sehingga Tari Yogya dirasakan amat berat dan sukar dipelajari.

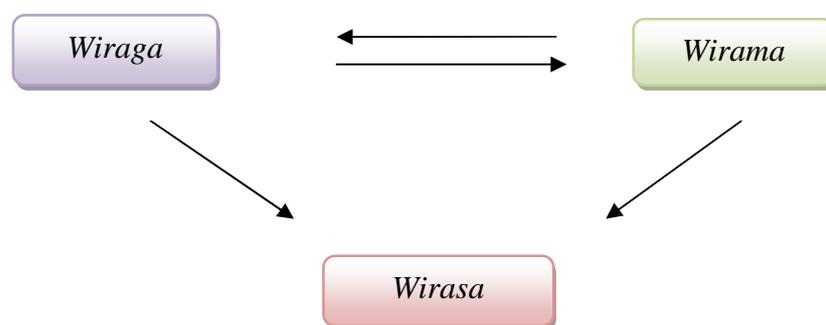
Ditambah oleh pernyataan Wibowo (2002: 7) bahwa, “Tari klasik gaya Yogyakarta yang disebut juga Joged Mataram merupakan warisan dari kesenian tari pada zaman Mataram. Joged Mataram ini dikembangkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono I semenjak perjanjian Giyanti. Orientasi perjuangan kekesatriaan Sri Sultan Hamengku Buwono I membuat Joged Mataram mengekspresikan sikap kegagah beranian, kekesatriaan, dan kepahlawanan.

Tari klasik gaya Yogyakarta yang sering disebut juga Joged Mataram, memiliki landasan sikap dan gerak yang didasarkan pada orientasi menyatu, berkemauan yang kuat, berani, dan ulet serta setia secara bertanggung jawab. Hakikat inilah yang kemudian disebut *sawiji*, *greget*, *sungguh*, dan *ora mingkuh*. Adapun makna dari landasan filosofis Tari klasik gaya Yogyakarta, menurut Suryobrongto(1981: 14) ialah sebagai berikut:

- a. *Sawiji*, konsentrasi yang bulat, seluruh sanubari isi penari dipusatkan pada satu tekad untuk menari sebaik mungkin dalam batas kemampuannya, tetapi dengan menggunakan segala potensi yang dimilikinya.
- b. *Greget*, dinamika dalam jiwanya disalurkan ke ungkapan gerakanya dengan mengendalikan yang sempurna agar dapat menghindari kekasaran.
- c. *Sungguh*, percaya pada kemampuannya sendiri, tetapi harusdikekang agar jangan sampai menjurus ke kesombongan.
- d. *OraMingkuh*, pantang mundur, dalam keadaan apapun ia tidak akan meninggalkan kewajibannya sebagai penari.

Marwanto (2009: 86) mengungkapkan selain itu bahwa, Tari klasik gaya Yogyakarta merupakan teknik tari (*wiraga*), danJoged Mataram sebagai isi atau jiwa (*wirasa*) nya. Dua unsur yang berbeda, tetapi satu kesatuan ini harus dikuasai dengan baik, jika ingin menjadi penari yangmumpuni. Saat kedua unsur itu sudah dapat dikuasai, maka kepekaan irama (*wirama*) dengan sendirinya akan dapat dikuasainya juga.

Dengan demikian, dari ketiga unsur yaitu *wiraga*, *wirasa*, dan *wirama* dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1 : Skema Konsep Joged Mataram

2. Tari KlanaAlusSumyar

Dinyatakan dalam <http://m.kompasiana.com/post/read/359453/2/gelar-tari-klasik-yogyakarta.html> bahwa, Tari KlanaAlusSumyar diciptakan pada tahun 1975 oleh KRT.Wedono Sasminto Mardowo, yang lebih dikenal dengan panggilan Romo Sas. Tari ini menggambarkan Dewi Arimbi yang menyamar menjadi Prabu Sri Suwela yang sedang mencari Bima. Dalam penyamarannya itu, Dewi Arimbi merasa gembira dan bahagia yang diperlihatkan melalui gerakan dalam tarian tersebut.

Pada <http://proboyekso.blogspot.com/2009/03/klana-alus.html> dinyatakan bahwa, Tari KlanaAlus lebih lunak dan lamban irama gerakannya. KlanaAlus merupakan salah satu tari tunggal gaya Yogyakarta yang ditarikan dengan tipe tari alu yang menggambarkan seorang kesatrias *abrangan* (seberang) yang sedang jatuh cinta. Dalam Tari KlanaAlusSumyar ini, Sumyar yang diartikan bersinar atau menyebar bahkan diartikan *glamour* (mewah).

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 8) yang menyatakan, persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra. Berarti bahwa, stimulus yang diterima atau masuk ke dalam alat indra diterjemahkan oleh otak sehingga menimbulkan persepsi. Ditambah dengan pernyataan Feldman (2012: 119) bahwa, persepsi adalah kegiatan menyortir, menginterpretasikan, menganalisis, dan mengintegrasikan rangsang yang dibawa oleh organ indra dan otak.

Disisi lain Wikipedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>) dinyatakan bahwa, persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka, guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Berarti bahwa, persepsi itu ada pada diri individu akibat dari proses pengaturan dan penginterpretasian kesan yang diterima terhadap lingkungan di sekitarnya.

Sama halnya, Wade dan Tavris (2007: 193) juga menyatakan bahwa, persepsi (*perception*) yaitu sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensorik menjadi pola bermakna. Berarti bahwa, persepsi diartikan sebagai tindakan mental yang mengatur impuls penerima stimulus, sehingga memiliki sebuah arti atau kesan.

Menurut Sarwono(2012: 86) bahwa, persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya, yang selanjutnya diinterpretasi. Sehingga dapat diartikan bahwa, persepsi disini akibat dimilikinya keahlian atau kemampuan dalam membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan lainnya, yang kemudian diproses lebih lanjut.

Branca, Woodworth, dan Marquis dalam (Walgito, 2010: 99) menyatakan bahwa, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera seperti, mata, telinga, hidung, kulit yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Berdasarkan beberapa pengertian persepsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, persepsi itu adalah kemampuan yang dilakukan otak melalui proses tindakan mental dalam menerima stimulus (proses sensoris) untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya yang kemudiandisortir, diinterpretasi, dianalisis, dan diintegrasikan sehingga memiliki sebuah arti atau kesan.

b. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Berkaitan dengan stimulus, Walgito (2010: 101) mengemukakan bahwa, stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun, sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga, harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

1. Kebutuhan

Wispe&Drambarean dalam (Wade dan Tavris, 2007: 228) menyatakan bahwa, ketika kita membutuhkan sesuatu, atau memiliki ketertarikan akan suatu hal, atau menginginkannya, kita akan dengan mudah mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhan ini. Selain itu ditambahkan oleh Sarwono (2012: 105) bahwa, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, akan memengaruhi persepsi orang tersebut. Dengan demikian, kebutuhan-kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi.

2. Kepercayaan

Kepercayaan dalam <http://ms.m.wikipedia.org/wiki/Kepercayaan> bahwa, umumnya kepercayaan bermaksud akan pengakuan benarnya terhadap sesuatu perkara. Kepercayaan dalam konteks psikologi adalah suatu keadaan jiwa yang berkaitan dengan sikap berkedudukan memihak (*propositional attitude*).

3. Emosi

Emosi atau perasaan dapat memengaruhi interpretasi kita mengenai suatu informasi sensorik. Ditambah oleh Sarwono (2012: 123) yang menyatakan bahwa,

emosi itu bisa positif (senang) atau negatif (tidak senang). Sehingga, emosi atau perasaan itu tentu akan selalu mewarnai perilaku seseorang.

4. Ekspektasi

Ekspektasi (set persepsi) adalah kecenderungan mempersepsikan sesuatu sesuai dengan harapan. Dan dikaitkan dengan set (mental set) yang merupakan kesiapan mental seseorang untuk menghadapi sesuatu rangsangan yang akan timbul dengan cara tertentu. Dengan demikian, perbedaan set dapat menyebabkan perbedaan persepsi akibat pengaruh ekspektasi.

Mendukung hal di atas, Segall dkk dalam (Wade dan Tavris, 2007: 229) mengemukakan bahwa, semua kebutuhan, kepercayaan, emosi, dan ekspektasi kita dipengaruhi oleh budaya di mana kita tinggal. Budaya yang berbeda memberikan kita kesempatan untuk bertemu dengan lingkungan yang berbeda.

Ditambah oleh Nisbet dalam (Wade dan Tavris, 2007: 229) menyatakan bahwa, budaya juga mempengaruhi persepsi dengan membentuk stereotip, yang mengarahkan perhatian kita, dan mengatakan pada diri kita apa yang penting disadari atau diabaikan.

d. Perbedaan Persepsi

Dalam kehidupan sosial, Sarwono (2012: 103) menyatakan bahwa, persepsi antara orang yang satu dengan orang yang lainnya tentu berbeda. Ini berarti bahwa, tidak ada kesamaan yang sama persis antara individu satu dengan individu yang lainnya, sehingga masing-masing memiliki persepsi yang berbeda.

Ditambah oleh pernyataan Sugihartono, dkk (2007: 9) bahwa, dalam kehidupan sehari-hari meskipun stimulus yang diindra atau diamati sama, namun

bisa menimbulkan interpretasi hasil atau persepsi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dikarenakan perbedaan sudut pandang pada pengamatan yang menghasilkan perbedaan persepsi. Persepsi manusia baik persepsi positif maupun persepsi negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsi seseorang secara positif dan sebaliknya. Perbedaan hasil pengamatan atau persepsi juga dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Dilihat dari individu atau orang yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh :

1. Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang.
2. Kebutuhan seseorang.
3. Kesenangan atau hobi seseorang.
4. Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.

Didukung oleh teori dari Davidoff dalam (Walgito, 2010: 99) yang menyatakan bahwa, dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri, serta persepsi itu bersifat individual. Hal itu disebabkan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Ahmadi(2002: 191)mengungkapkan, istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan.Ini

berarti, bahwa motif itu telah terarah dengan adanya dorongan. Ditambah Sugihartono, dkk (2007: 20) yang mengartikan bahwa, motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Elliott, Kratochwill, Cook & Travers (2000: 332) menyatakan bahwa,

“motivation is defined as an internal state that arouses us to action, pushes us in particular directions, and keeps us engaged in certain activities”.

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan dari dalam diri yang membangkitkan kita untuk melakukan sesuatu tindakan, mendorong diri dalam melakukan suatu arahan tertentu dan membuat kita berpartisipasi dalam suatu kegiatan tertentu. Tindakan tersebut akan muncul apabila ada dorongan dari dalam diri individu atas dasar suatu arahan tertentu.

King (2010: 64) berpendapat bahwa, motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Hal tersebut berarti, ada kekuatan yang mendasari sehingga muncul suatu perilaku, pemikiran, dan perasaan.

Pengertian lain tentang motivasi dikemukakan juga oleh Schunk, Pintrich, & Meece (2010: 4) yang menyatakan bahwa,

“motivation is the proses whereby goal-directed activity is instigated and sustained”.

Motivasi adalah suatu proses untuk mencapai tujuan dalam suatu aktivitas yang terus menerus. Ini berarti bahwa, motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan kemampuan, karena

motivasi mampu mendorong seseorang untuk beraktivitas dan bertindak secara terus-menerus.

Selain itu, didukung oleh teori Murphy & Alexander; Pintrich; Schunk; Stipek dalam (Slavin, 2006: 317) yang menyatakan bahwa,

“motivation as an internal process that activates, guides, and maintains behavior over time”.

Yang berarti bahwa, motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Secara sederhana, motivasi adalah proses dari dalam diri individu yang menyebabkan seseorang bertindak atau melakukan sesuatu. Diperjelas kembali oleh Sofyan dan Uno (2012: 1), motivasi dimaknai sebagai dorongan dasar di dalam diri manusia yang berfungsi menggerakkan seseorang untuk bertindak.

Dorongan seseorang untuk bertindak tentu didasari suatu tujuan, salah satu cara psikolog memahami pertanyaan “mengapa” dari tujuan-tujuan tentu terkait dengan perbedaan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan pernyataan King (2010: 90) bahwa motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*), didasarkan pada faktor-faktor internal, seperti kebutuhan organismik (otonomi, kompetensi, dan keterhubungan), seperti juga rasa ingin tahu, tantangan dan usaha. Misalnya, mahasiswa belajar keras karena mereka termotivasi untuk memberikan usaha terbaik dan mencapai kualitas yang tinggi dalam tugas-tugas mereka.

2. Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), melibatkan insentif eksternal seperti penguatan dan hukuman. Misalnya, mahasiswa belajar keras karena mereka ingin mendapat nilai yang baik atau menghindari kekecewaan orang tua.

Mendukung definisi di atas, Maehr&Meyer dalam (Brophy, 2010: 3) bahwa,

“motivation is a theoretical construct used to explain the initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior, especially goal-directed behavior”.

Berarti bahwa, motivasi adalah suatu dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan awal munculnya, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas dari perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Setiap individu pasti mempunyai motivasi untuk mencapai suatu tujuan, dan motivasi itu dapat muncul dalam diri seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik. Menurut Deci dalam (Brown, 2000: 164) definisi motivasi intrinsik adalah:

intrinsically motivated activities are ones for which there is no apparent reward except the activity itself. People seem to engage in the activities for their own sake and not because they lead to extrinsic reward....intrinsically motivated behaviors are aimed at bringing about certain internally rewarding consequences, namely; feelings of competence and self-determination.

Ini berarti bahwa, aktivitas motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu aktivitas dan bukan karena adanya penghargaan ekstrinsik. Tindakan yang termotivasi secara intrinsik bertujuan untuk menghasilkan kepuasan diri dalam mencapai tujuan dan keinginan seseorang untuk menguasai kompetensi. Oleh karena itu, apabila seorang mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik akan selalu berusaha meningkatkan kemampuannya

yang dapat dilihat dari usaha, ketekunan, keuletan, dan semangatnya untuk belajar maupun berlatih dengan sungguh-sungguh.

Selain itu, motivasi juga dapat muncul akibat faktor dari luar diri individu yang sering disebut motivasi ekstrinsik. Brown (2000: 164) menyatakan bahwa,

“extrinsically, motivated behaviors, on the other hand, are carried out in anticipation of a reward from outside and beyond the self. Typical extrinsic rewards are money, prizes, grades, and even certain types of positive feedback”.

Yang berarti bahwa, tingkah laku yang dihasilkan dari motivasi ekstrinsik adalah harapan seseorang terhadap penghargaan dari luar diri seperti uang, hadiah, nilai, dan umpan balik yang positif. Motivasi ekstrinsik dalam proses belajar pada idealnya harus tetap dibangun, sehingga tercipta suatu hal yang menyenangkan, menantang, dan dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan berlatih.

Semua individu yang sedang belajar idealnya tentu harus mempunyai motivasi yang tinggi. Oleh karena, dalam proses belajar maupun berlatih, motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar. Dan motivasi yang dimiliki seseorang berbeda intensitasnya, karena setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda.

Menurut Ryan & Deci dalam (Slavin, 2006: 317),

“motivation can vary in both intensity and direction”.

Berarti bahwa, motivasi dapat berbeda-beda menurut intensitas maupun arah. Hal tersebut menjelaskan, motivasi setiap orang tentu berbeda-beda baik intensitasnya maupun tujuannya. Ini terjadi, karena dipengaruhi oleh adanya perbedaan harapan, kebutuhan, keinginan, karakteristik individu, dan kekuatan dorongan dari luar individu. Dalam proses belajar maupun berlatih, motivasi

adalah faktor penting seseorang individu untuk bertindak maupun berkegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Karena motivasi dapat memberikan penguatan dan semangat dalam belajar.

Dikemukakan oleh Elliott, Kratochwill, Cook & Travers (2000: 332),

motivation is an important psychological construct that affects learning and performance in at least four ways:

- 1) *Motivation increases an individual's energy and activity level (pintrich, marx, &boyle, 1993)*
- 2) *Motivation directs an individual toward certain goals (eccles&wigfield, 1985)*
- 3) *Motivation promotes initiation of certain activities and persistence in those activities (stipek, 1998)*
- 4) *Motivation effects the learning strategies and cognitive processes an individual employ (dweck&elliott, 1983)*

Hal tersebut menjelaskan bahwa, motivasi adalah konstruk psikologi penting yang memengaruhi belajar dan prestasi, dan sekurang-kurangnya meliputi empat hal yaitu:

- 1) Motivasi meningkatkan energi individu dan tingkat aktivitas,
- 2) Mengarahkan individu menuju tujuan tertentu,
- 3) Mendorong awal munculnya suatu aktivitas tertentu dan ketekunan dalam aktivitas-aktivitas tersebut,
- 4) Motivasi memengaruhi strategi pembelajaran dan proses kognitif yang dimiliki individu.

Menurut Driscoll; Jetton & Alexander; Pintrich dalam (Slavin, 2006: 317) bahwa,

“students who are motivated to learn something use higher cognitive processes in learning about it and absorb and retain more from it”.

Berarti bahwa, siswa yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari sesuatu, menyerap dan mengingat lebih banyak tentang apa yang dipelajari. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi tentu memiliki kemampuan yang lebih dalam menyerap suatu pelajaran yang diterimanya.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dan kekuatan yang dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik maupun intrinsik, sehingga meningkatkan energi yang menimbulkan suatu tingkah laku untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan dan diharapkan melalui usaha, ketekunan, keuletan, semangat, dan kualitas dari perilaku individu.

5. Prestasi Belajar

Sebelum membahas mengenai definisi prestasi belajar, maka perlu dipahami satu persatu tentang definisi belajar dan prestasi. Beberapa para ahli mendefinisikan tentang belajar, diantaranya menurut Skinner dalam (Walgito, 2010: 184) yang menyatakan bahwa,

“Learning is process of progressive behavior adaptation”.

Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa, belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Dinyatakan melalui proses belajar, seseorang mengalami suatu kemajuan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Walgito (2010: 186) mengemukakan juga bahwa, belajar merupakan suatu proses, maka dalam belajar adanya masukan, yaitu yang akan diproses dan adanya hasil dari proses tersebut. Apabila hal ini digambarkan, maka akan didapati skema sebagai berikut.



Gambar 2 : Skema Belajar

Ditambah oleh teori belajar dari Pritchard (2008: 2) bahwa belajar adalah:

1. *A change in behavior as a result of experience or practice.*
2. *The acquisition of knowledge.*
3. *Knowledge gained through study.*
4. *To gain knowledge of, or skill in, something through study, teaching, instruction or experience.*
5. *The process of gaining knowledge.*
6. *A process by which behavior is changed, shaped or controlled.*
7. *The individual process of constructing understanding based on experience from a wide range of sources.*

Hal tersebut berarti bahwa belajar adalah:

1. Sebuah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan praktik.
2. Pemerolehan pengetahuan.
3. Pengetahuan yang diperoleh melalui studi.
4. Memperoleh pengetahuan, atau keterampilan mengenai sesuatu hal melalui studi, pengajaran, pembelajaran atau pengalaman.
5. Proses memperoleh pengetahuan.
6. Sebuah proses dimana perilaku diubah, dibentuk atau dikendalikan.
7. Proses individu membangun pemahaman berdasarkan pengalaman dari berbagai sumber.

Atas dasar definisi belajar yang dikemukakan Pritchard di atas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan membangun pemahaman melalui studi, pengajaran, pembelajaran, dan praktik sehingga terjadi perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan yaitu prestasi dalam belajar.

Prestasi dalam belajar tentu berbeda-beda sesuai dengan kompetensi, dalam konteks ini kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Menurut Hawkins, Florian, & Rouse (2007: 22)

“achievement on the other hand might be defined as being about the progress made by learners over time”.

Berarti bahwa, prestasi didefinisikan sebagai kemajuan yang dibuat oleh pembelajar selama periode waktu tertentu. Dalam waktu tertentu pembelajar dapat mencapai apa yang diharapkannya, hal itu dapat dilihat dari perkembangan atau kemajuan suatu individu dari hasil proses belajarnya yang diperoleh berupa skor atau nilai dari suatu evaluasi. Menurut Jhonson&Jhonson (2002: 8) yang menyatakan bahwa:

- a. *achievement related behavior (ability to communicated, cooperative, perform certain activities and solve complex problem),*
- b. *achievement related products (writing themes or product report, art product, craft product) or*
- c. *achievement related attitude and dispositions (pride in the work, desire to improve continually one's competencies, commitment to quality, internal locus of control, self-esteem)*

Berarti bahwaprestasitelah berkembang menurut tiga hubungan yaitu:

- a. prestasi yang berhubungan dengan tingkah laku (kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, menunjukkan aktivitas tertentu dan memecahkan masalah yang rumit),

- b. prestasi yang berhubungan dengan hasil (menulis tema atau laporan, seni, dan kerajinan), atau
- c. prestasi yang berhubungan dengan sikap dan watak (bangga akan hasil karya, keinginan untuk meningkatkan kompetensi, komitmen untuk meningkatkan kualitas, kontrol dalam diri, refleksi diri).

Berdasarkan definisi prestasi menurut pendapat Jhonson&Jhonson di atas, definisi prestasi tidak hanya tentang hasil belajar, tetapi juga berhubungan dengan tingkah laku, sikap dan watak. Maka dari itu, prestasi tidak dinilai dari hasil skor saja, akan tetapi juga dinilai atas dasar perilaku yang sering kita sebut sebagai kemampuan afektif yang terkait dengan sikap seseorang.

Berkaitan dengan hal tersebut, Hawkins, Florian, & Rouse (2007: 22) menyatakan bahwa,

“improvements in achievement are associated with increased maturity and are influenced by the environments in which students learn, live and grow”.

Yang berarti bahwa, “peningkatan dalam prestasi biasanya dihubungkan dengan meningkatnya kematangan dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana peserta didik belajar, tinggal, dan tumbuh”. Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai pembelajar, dimana prestasinya juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan beberapa definisi belajar dan prestasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu proses yang bersifat progresif, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh pemerolehan pengetahuan, pengalaman, dan praktik sehingga meningkatnya

kompetensi dan kematangan dalam hal sikap, watak, dan kemampuan yang menyebabkan meningkatnya hasil dari proses belajar.

B. Kerangka Pikir

Belajar Tari klasik gaya Yogyakarta tidak dapat dilakukan secara singkat, selain belajar teknik gerakannya mahasiswa Pendidikan Seni Tari juga perlu dalam memahami filosofis Joged Mataram. Dengan pemahaman teknik gerak dan filosofisnya itu diharapkan dalam belajar Tari klasik gaya Yogyakarta dapat dilakukan dengan baik. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Wibowo (2002: 7) bahwa, ada dua hal yang sangat penting dan perlu dipahami secara sungguh-sungguh agar dapat membawakan Tari klasik gaya Yogyakarta secara sempurna, yaitu memahami landasan filosofis serta karakternya dan kemudian menyempurnakan keterampilan teknik tarinya.

Mengingat bahwa belajar praktik tari khususnya Tari klasik gaya Yogyakarta, tidak dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Maka bagi mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, tentu harus memiliki strategi khusus yang dilakukan dengan usaha latihan yang tekun, rajin, disiplin yang ditunjang dengan motivasi belajar. Selain itu, persepsi juga memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai suatu prestasi, baik itu persepsi positif maupun negatif. Dengan demikian, semua hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan teori Winkel (1999: 161) yang menyatakan bahwa, prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki oleh seseorang dan hasil dari proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa, prestasi itu diperoleh dari proses

yang dicapai atas dasar kecakapan yang dimiliki seseorang. Dalam hal ini kecakapan menari Tari klasik gaya Yogyakarta yang didapat melalui proses yang dilakukan dengan motivasi yang tinggi. Sehingga, prestasi belajar Tari klasik gaya Yogyakarta dapat dicapai oleh mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Atas dasar itu, maka peneliti mengungkapkan ada dua faktor dalam proses mencapai prestasi belajar menari Tari klasik gaya Yogyakarta yang dalam penelitian ini Tari KlanaAlusSummyardiantaranya pertama, persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap Tari KlanaAlusSummyar. Faktor yang kedua adalah motivasi atau dorongan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dorongan yang berasal dari luar. Faktor inilah yang paling penting dan menentukan arah selanjutnya untuk mencapai tujuan yaitu prestasi belajar, karena peneliti yakini apabila persepsi yang dimiliki positif dan motivasi belajar tinggi maka prestasinyaapun akan tinggi, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah, dan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan dalam skema berikut:



Gambar 3 : Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang disusun dalam bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyarmahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jadi, hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha: $\rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol yang artinya ada korelasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang didasarkan pada tingkat kealamiah tempat penelitian. Shaughnessy (2012: 130) mengungkapkan bahwa, penelitian survey digunakan untuk menyelidiki pemikiran, pendapat, dan perasaan orang. Sugiyono (2012: 6) menyatakan bahwa, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen). Maka dari itu untuk penelitian ini, jenis penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data pemikiran, pendapat, dan perasaan orang dari tempat yang alamiah, akan tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, dengan menggunakan instrumen kuesioner dan tes penampilan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*positivistic*). Dikatakan seperti itu, karena menurut Sugiyono (2012: 8) bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala dalam variabel diwujudkan dengan bentuk angka atau diangkakan yang langkah selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, korelasi sederhana dan korelasi ganda. Penelitian ini dilakukan terhadap sebagian subjek sebagai wakil (sampel) yang hasilnya digeneralisasikan ke dalam populasi yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar pada mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga (3) variabel yang terdiri dari dua (2) variabel bebas (*independent*) dan satu (1) variabel terikat (*dependent*). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

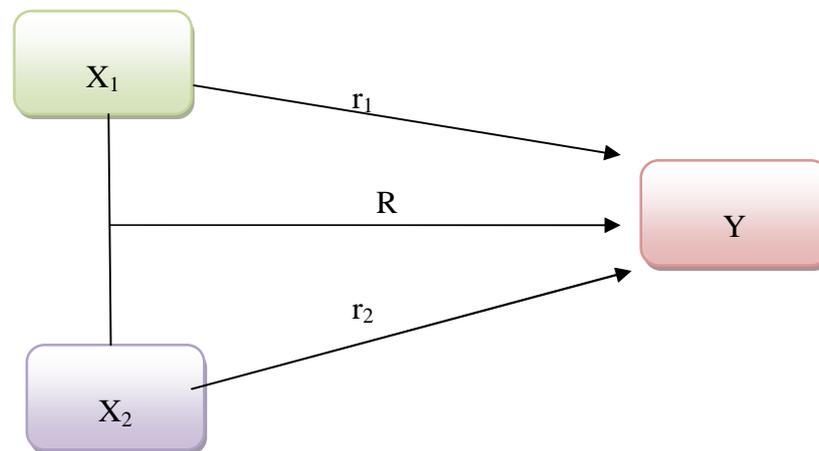
Variabel bebas merupakan variabel yang mendahului atau memengaruhi variabel terikat.

- a. Persepsi yang diberi simbol X_1
- b. Motivasi Belajar yang diberi simbol X_2

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel tergantung atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar yang diberi simbol Y .

Sugiyono (2012: 44), paradigma penelitian yang digunakan apabila terdapat dua variabel independen dan satu dependen adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen, yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4: **Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen**

Keterangan :

X₁ : Variabel persepsi

X₂ : Variabel motivasi belajar

Y : Variabel prestasi belajar

Paradigma ganda dengan dua variabel independen X₁ (persepsi) dan X₂ (Motivasi Belajar), serta satu variabel dependen Y (Prestasi Belajar). Dengan tujuan untuk mencari korelasi X₁ (persepsi) dengan Y (Prestasi Belajar) dan X₂ (Motivasi Belajar) dengan Y (Prestasi Belajar), menggunakan teknik korelasi sederhana. Dan juga untuk mencari korelasi X₁ (persepsi) dan X₂ (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan menggunakan korelasi ganda.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di Kampus Karangmalang, Yogyakarta. Alasan penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Tari dikarenakan belum pernah diadakan penelitian mengenai subjek yang diteliti yaitu mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempelajari Tari Klana Alus Sumyar. Selain itu, untuk mengetahui korelasi persepsi dan motivasi belajar mahasiswa luar DIY dalam belajar Tari Klana Alus Sumyar terhadap Prestasi Belajar di Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1: **Jadwal Penelitian**

| No | Hari / Tanggal | Kegiatan |
|----|----------------------|--|
| 1. | Senin, 28 April 2014 | Pengumpulan data mahasiswa |
| 2. | Senin, 19 Mei 2014 | Penyebaran angket di kelas G |
| 3. | Rabu, 21 Mei 014 | Tes Penampilan di kelas G dan I |
| 4. | Jum'at, 23 Mei 2014 | Tes Penampilan dan Penyebaran angket di kelas H |
| 5. | Rabu, 28 Mei 2014 | Penyebaran angket di kelas I |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61) bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, kelas G, H, dan I angkatan 2013. Jumlah mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta untuk kelas keterampilan G, H, dan I totalnya sebanyak 26 mahasiswa diantaranya, mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dari pulau Jawa berjumlah 10 mahasiswa, dan mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dari luar pulau Jawa (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Wilayah Timur lainnya) berjumlah 16 mahasiswa.

2. Sampel

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2012: 81) bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan berjumlah 26 mahasiswa yang semuanya berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, baik itu dari Sumatera, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Wilayah Timur lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2012: 85) bahwa, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Tabel 2: Distribusi Data Sampel di Kelas G, H, dan I berdasarkan Daerah yang Dikelompokkan menjadi Dua yaitu Luar DIY (Pulau Jawa) dan Luar DIY (Luar Pulau Jawa)

| Kelas | Luar DIY (Pulau Jawa) | Luar DIY (Luar Pulau Jawa) | Jumlah |
|--------------|------------------------------|-----------------------------------|---------------|
| G | 4 mahasiswa | 4 mahasiswa | 8 mahasiswa |
| H | 5 mahasiswa | 3 mahasiswa | 8 mahasiswa |
| I | 1 mahasiswa | 9 mahasiswa | 10 mahasiswa |
| Total | 10 mahasiswa | 16 mahasiswa | 26 mahasiswa |

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar dilakukan dengan observasi terlebih dahulu guna pengumpulan data mahasiswa berdasarkan asal daerahnya, sehingga dapat diketahui jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Setelah itu, mulailah peneliti menyebarkan angket untuk mengumpulkan data variabel persepsi dan motivasi belajar. Sedangkan untuk variabel prestasi

pengumpulan datanya dilakukan melalui tes penampilan yang juga dipandu dengan menggunakan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan instrumen penilaian Dosen Pengampu Tari Klana Alus Sumyar.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2012: 102), instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Hal ini yaitu persepsi dan motivasi belajar, dan prestasi belajar. Pengumpulan data untuk variabel persepsi dan motivasi belajar diperoleh melalui kuesioner (angket), sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh melalui tes penampilan.

Menurut Sugiyono (2012: 142), kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2012: 93) bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif ke sangat negatif yang dapat berupa seperti angket untuk variabel persepsi berbentuk daftar cocok (*checklist*) dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Sedangkan, angket untuk variabel motivasi belajar juga berbentuk daftar cocok (*checklist*) dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Pengumpulan data untuk variabel prestasi belajar diperoleh melalui tes penampilan dengan menggunakan lembar penilaian sebagai instrumen. Tes penampilan dinilai oleh tiga orang penilai sebagai penilai untuk pengumpulan data

prestasi belajar yang diharapkan memberikan penilaian dengan lebih baik dan akurat.

Instrumen untuk pengumpulan data variabel persepsi, motivasi belajar, dan prestasi belajar kemudian dikembangkan sebagai berikut :

a. Instrumen Persepsi dalam Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Instrumen persepsi adalah instrumen non tes yang digunakan sebagai alat ukur bagi mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam belajar Tari Klana Alus Sumyar. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu angket persepsi yang berbentuk daftar cocok (*checklist*) dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012: 93) bahwa, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket yang digunakan sebanyak 21 item yang terdiri dari 15 item positif dan 6 item negatif. Komponen angket persepsi terdiri atas empat yaitu, 1) Objek yang dipersepsi (Tari Klana Alus Sumyar), 2) Alat indera atau Reseptor (Tubuh sebagai alat gerak), 3) Perhatian, dan 4) Ekspektasi. Adapun kisi-kisi dan instrument terdapat dalam lampiran 1 pada halaman 86-90.

b. Instrumen Motivasi Belajar dalam Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Instrumen Motivasi Belajar ini adalah instrumen non tes yang digunakan sebagai alat ukur bagi mahasiswa dalam belajar Tari Klana Alus Sumyar. Instrumen non tes yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu angket motivasi yang berbentuk daftar cocok (*checklist*) dan skala pengukuran

yang digunakan adalah skala *Likert*. Dalam pengumpulan data ini digunakan dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Angket yang digunakan sebanyak 21 item yang terdiri dari 14 item positif dan 7 item negatif. Komponen angket motivasi belajar terdiri atas empat yaitu, 1) Ketekunan, 2) Usaha, 3) Harapan, dan 4) Dukungan. Adapun kisi-kisi dan instrumen terdapat dalam lampiran 2 pada halaman 91-95.

c. Instrumen Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Instrumen prestasi belajar ini adalah instrumen tes yang dibuat sebelumnya oleh peneliti, yang digunakan penilai dalam menilai penampilan mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menari Tari Klana Alus Sumyar. Instrumen ini berupa kriteria-kriteria dalam penilaian yang menjadi acuan penilai untuk menilai penampilan sebagai prestasi belajar. Instrumen penilaian untuk prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar ini berpedoman pada aspek-aspek penilaian dalam tari pada umumnya dan disesuaikan dengan instrumen penilaian Dosen Pengampu Tari Klana Alus Sumyar. Penilaian melalui tes penampilan bertujuan mengukur keterampilan menari yang dijadikan prestasi belajar. Instrumen ini terdiri atas 3 komponen yang masing memiliki bobot sebagai berikut yaitu, 1) Wiraga (3 bobot), 2) Wirama (2 bobot), dan 3) Wirasa (1 bobot). Adapun kisi-kisi dan instrumen terdapat dalam lampiran 3 pada halaman 96-97.

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Tes

Pengujian instrumen tes penampilan (*performance test*) menggunakan validitas isi (*content*). Sugiyono (2012: 129) menyatakan bahwa, validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Pada dasarnya validitas isi disusun berdasarkan rancangan/ program yang telah ada (Sugiyono, 2012: 351).

b. Uji Validitas Instrumen non Tes

Instrumen yang akan diuji yaitu instrumen persepsi dan motivasi belajar yang berupa angket. Instrumen persepsi dan motivasi belajar ini merupakan instrumen non tes. Pengujian instrumen non tes ini menggunakan validitas konstruksi (*construct*) yaitu dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori persepsi dan motivasi belajar, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Ahli dalam hal ini ialah dosen pembimbing.

Rumus korelasi yang dapat digunakan dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2012: 228)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013: 100). Instrumen yang baik adalah instrument yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Persepsi terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus

Summary

Instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $N=26$ berarti memiliki $r_{tabel} = 0,388$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Butir pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan dianggap gugur. Sugiyono (2012: 133) mengungkapkan bahwa, pengujian validitas tiap butir dapat menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Berdasarkan analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 diketahui bahwa instrumen persepsi yang terdiri atas 25 butir pernyataan, setelah diuji coba diperoleh 4 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid, dan yang valid tersisa 21 butir pernyataan.

Penjelasan :

Berdasarkan hasil uji validitas nilai r_{hitung} 4 butir pernyataan lebih kecil daripada nilai r_{tabel} dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Teknik gerak yang diajarkan, mampu saya pelajari dengan baik.

Pernyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 3 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 19 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 4 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 0 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai r_{hitung} nya = 0,284.

- b. Teknik gerak dalam Tari klasik gaya Yogyakarta untuk Tari Putera cukup sulit saya lakukan dengan baik, karena memerlukan kekuatan pada kaki maupun tangan.

Penyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 2 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 15 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 9 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 0 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai $r_{hitungnya} = 0,086$.

- c. Indera pendengaran saya sudah dapat beradaptasi dengan baik dengan irama gendhing Tari klasik gaya Yogyakarta , yang sebelumnya belum pernah saya dengarkan di daerah asal saya.

Penyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 6 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 12 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 6 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 0 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai $r_{hitungnya} = 0,211$.

- d. Saya lebih senang mata kuliah praktik tari yang lain, yang tidak ada *pathokan bakunya*.

Penyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 3 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 10 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 13 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 0 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai r_{hitung} nya = 0,124.

Analisis data yang didapat menggunakan sistem komputerisasi SPSS seri 19 tersebut didapatkan 4 butir dari 21 butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, karena r_{hitung} nya lebih kecil dari pada r_{tabel} . Hasil uji validitas untuk 21 butir dari 25 butir pernyataan yang memenuhi persyaratan yaitu memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Pernyataan yang valid dapat digunakan kembali untuk mengukur persepsi, dan butir pernyataan yang gugur dihilangkan. Ditambah hasil perhitungan reliabilitas instrumen persepsi dapat diketahui sebesar 0,519.

2. Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Berdasarkan kriteria instrumen dinyatakan valid atau tidak valid apabila memiliki syarat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $N=26$ berarti memiliki $r_{tabel} = 0,388$ yang taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar yang terdiri atas 25 butir pernyataan setelah diuji diperoleh 4 butir pernyataan yang gugur dan tersisa 21 butir pernyataan yang valid.

Penjelasan :

Berdasarkan hasil uji validitas nilai r_{hitung} 4 butir pernyataan lebih kecil daripada nilai r_{tabel} dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Saya suka membaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Tari klasik gaya Yogyakarta.

Pernyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 1 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 4 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 18 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 3 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai r_{hitung} nya = 0,245.

- b. Saat mengunjungi perpustakaan, saya meminjam buku tentang Tari klasik gaya Yogyakarta.

Pernyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 1 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 1 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 7 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 17 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai r_{hitung} nya = 0,118.

- c. Setiap disarankan untuk mengetahui lebih dalam pengetahuan secara teori tentang Tari klasik gaya Yogyakarta, saya malas dan mengabaikannya.

Penyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 0 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 2 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 12 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 12 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai r_{hitung} nya = 0,258.

- d. Jika sebelumnya, saya mendapat nilai jelek dalam ujian praktik Tari klasik gaya Yogyakarta, maka saya malas untuk belajar Tari klasik gaya Yogyakarta dan saya kurang peduli dengan hasilnya (nilai) nanti.

Penyataan yang didapatkan : Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 = 0 responden, Setuju (S) dengan skor 3 = 0 responden, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2 = 9 responden, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1 = 17 responden.

Berdasarkan data tersebut, analisis data sistem komputerisasi SPSS seri 19 yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total maka didapatkan nilai r_{hitung} nya = 0,272.

Analisis data yang didapat menggunakan sistem komputerisasi SPSS seri 19 didapatkan 4 butir dari 21 butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Hasil uji validitas untuk 21 butir dari 25 butir pernyataan tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Butir-butir pernyataan yang valid dapat digunakan kembali untuk mengukur dan

mendapatkan data motivasi belajar. Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi belajar sebesar 0,546.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan untuk menyajikan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain menggunakan teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini juga menggunakan teknik statistik parametris dengan teknik korelasi yang digunakan meliputi teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012: 228). Setelah menggunakan rumus korelasi Product Momen dari Pearson maka selanjutnya data diolah lagi dengan menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*).

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data dari variabel persepsi, variabel motivasi belajar dan variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov dengan ketentuan taraf signifikansi 5%, $P \geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui garis regresi antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) membentuk garis linear atau tidak. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261).

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

J. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis ialah korelasi. Penelitian korelasi tersebut bertujuan untuk menemukan ada

tidaknya korelasi antar variabel bebas dan terikat. Apabila terdapat korelasi, berapa eratnya korelasi, serta berarti atau tidaknya korelasi tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dilanjutkan dengan Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*). Korelasi Ganda menunjukkan angka dan kuatnya korelasi antar dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010: 213-214).

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari korelasi dan membuktikan hipotesis antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel persepsi dan variabel motivasi belajar. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah variabel prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

(Arikunto, 2010: 213)

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda atau multiple correlation dalam penelitian ini adalah korelasi dua variabel bebas yaitu persepsi dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar tari Klana Alus Sulyar.

Adapun rumus korelasi ganda dua variabel ialah :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana :

$R_{y.x_1x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} : Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} : Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2012: 233)

Setelah pengujian korelasi ganda dilakukan maka dapat dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda menggunakan uji F. Priyatno (2009: 48) menyatakan bahwa, uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak signifikan.

Rumus uji F atau uji koefisien regresi :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012: 235)

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga koefisien korelasi ganda yang diperoleh adalah signifikan (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

Data dari variabel persepsi yang diperoleh menggunakan angket dengan jumlah 21 butir pernyataan. Skala likert yang dipergunakan berkisar 1-4 dengan 26 responden. Alternatif jawaban yang dijawab responden diantaranya Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor tertinggi dari data persepsi yang dikumpulkan adalah 69. Skor 69 didapatkan dari penjumlahan seluruh skor pernyataan, yang skornya berkisar 1-4 dari 21 butir pernyataan, yang mendapat skor penjumlahan tertinggi. Hasil analisis skor terendah yaitu 51, didapatkan dari penjumlahan seluruh skor pernyataan, yang skornya berkisar 1-4 dari 21 butir pernyataan yang mendapat skor penjumlahan terendah.

Butir pernyataan yang dijawab oleh mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta berkaitan dengan persepsi dalam mempelajari Tari Klana Alus Sumyar. Persepsi itu diantaranya berkaitan dengan teknik gerakannya, penjiwaan, irama *gendhing*, pendengaran terhadap irama *gendhing*, visualisasi dalam menirukan gerak, konsentrasi, penghargaan dari pengajar, perhatian yang sama, kesiapan mental, dan mempersepsikan sesuai niat dan harapan.

Tabel 3: Data Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Luar DY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| Data Hasil Angket Persepsi | Mahasiswa Luar DIY |
|----------------------------|--------------------|
| Mean | 59,5 |
| Median | 60 |
| Modus | 57, 60, 61, dan 62 |
| Standar Deviasi | 3,16 |

Dari tabel 3 data hasil angket persepsi tersebut, dapat dilihat bahwa mean persepsi Mahasiswa Luar DIY yaitu 59,5. Adapun mediannya yaitu 60. Sedangkan modus yaitu 57, 60, 61, dan 62. Serta standar deviasi yaitu 3,16.

Penjelasan :

- a. Mean adalah nilai rata-rata kelompok dengan menjumlahkan data seluruh individu yang dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 49).

$$\text{Perhitungan mean} = 1548/26 = 59,5.$$

- b. Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari urutan yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2012: 48).

51, 52, 53, 55, 56, 57, 57, 57, 57, 58, 60, 60, **(60,60)**, 61, 61, 61, 61, 62, 62, 62, 62, 63, 64, 67, 69.

$$\text{Median} = (60+60)/ 2 = 60.$$

- c. Modus adalah nilai yang sering muncul dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 46). Data yang sering muncul yaitu 57, 60, 61, dan 62 yang masing-masing data yang sering muncul yaitu berjumlah 4 kali muncul.
- d. Standar Deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2012: 56).

$$S^2 = \frac{\sum(Xi-x)}{(n-1)} = \sqrt{\frac{267,75}{25}} = \sqrt{10,71} = 3,16$$

Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk Mahasiswa Luar DIY dengan rentang data yang diperoleh ialah 18, dengan jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 3.

Penjelasan :

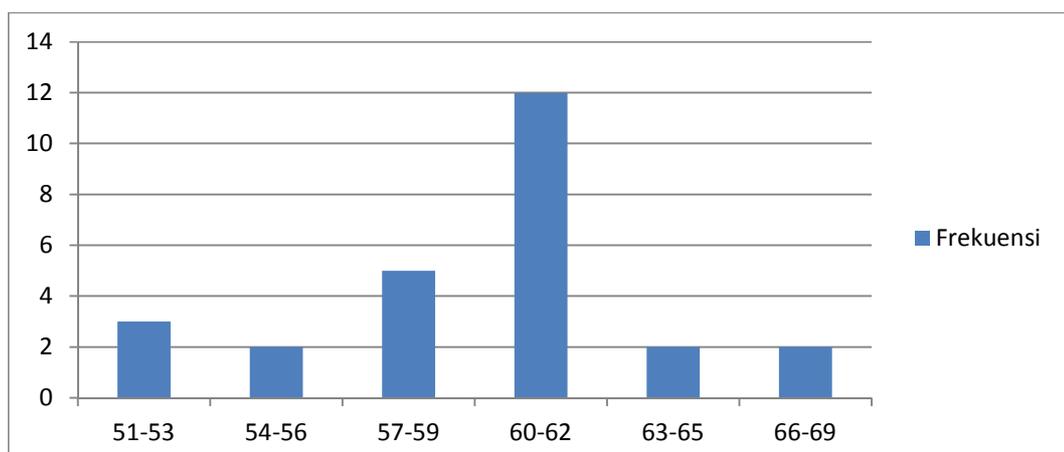
- a. Rentang Data = Data Tertinggi – Data Terendah (Sugiyono, 2012: 55)
Rentang Data = 69-51 = 18.
- b. Jumlah Interval Kelas, $K = 1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2012: 35),
 $K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 26 = 1 + 3,3 (1,4) = 1 + 4,62 = 5,62$
(dibulatkan menjadi 6)
- c. Panjang Kelas = Rentang Data : Jumlah Interval kelas (Sugiyono, 2012: 36)
Panjang Kelas= 18: 6 = 3

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|--------|----------|----|--------------|
| 1. | 51-53 | 3 | 11,5 % |
| 2. | 54-56 | 2 | 7,7 % |
| 3. | 57-59 | 5 | 19,2 % |
| 4. | 60-62 | 12 | 46,2 % |
| 5. | 63-65 | 2 | 7,7 % |
| 6. | 66-69 | 2 | 7,7% |
| Jumlah | | 26 | 100,0 % |

Dari data dalam tabel 4 distribusi frekuensi tersebut, persepsi belajar mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar, juga disajikan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, data dari variabel persepsi dapat dikategorikan sebagai berikut :

| | | |
|--|---------------|----------|
| Skor Max | 4×21 | $= 84$ |
| Skor Min | 1×21 | $= 21$ |
| Mean Ideal (Skor Max + Skor Min)/2 | $105 / 2$ | $= 52,5$ |
| St Deviasi ideal (Skor Max - Skor Min)/6 | $63/6$ | $= 10,5$ |
| Mean Ideal + St Deviasi ideal | $52,5+10,5$ | $= 63$ |
| Mean Ideal - St Deviasi ideal | $52,5-10,5$ | $= 42$ |

Penjelasan :

- Pembagian 2 pada mean ideal itu berdasarkan data dari 2 nilai yaitu 84 dan 21.
- Pembagian 6 pada St Deviasi ideal itu berdasarkan dari jumlah interval kelas yaitu 6.

Kriteria :

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori Skor :

Tinggi : $X \geq 63$

Sedang : $42 \leq X < 63$

Rendah : $X < 42$

Tabel 5: **Kategori, Frekuensi, dan Persen Persepsi**

| No | Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|--------------|----------|-----------|--------------|
| 1. | Sedang | 22 | 84,6 % |
| 2. | Tinggi | 4 | 15,4 % |
| Total | | 26 | 100 % |

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa kategori persepsi sebagai berikut :

- a. Kategori sedang terdiri atas 22 mahasiswa (84,6 %), karena skor persepsinya terhadap Tari Klana Alus Sumyar berkisar antara $42 \leq X < 63$ yaitu 42-62.
- b. Kategori tinggi terdiri atas 4 mahasiswa (15,4 %), karena skor persepsinya terhadap Tari Klana Alus Sumyar berkisar antara $X \geq 63$ yaitu 63-84.

2. Data Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

Data dari variabel motivasi belajar yang diperoleh menggunakan angket dengan jumlah 21 butir pernyataan. Skala likert yang dipergunakan berkisar 1-4 dengan 26 responden. Alternatif jawaban yang dijawab responden diantaranya Selalu (SL) dengan skor 4, Sering (SR) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2,

dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor tertinggi dari data motivasi belajar yang dikumpulkan adalah 62. Skor 62 didapatkan dari penjumlahan seluruh skor pernyataan, yang skornya berkisar 1-4 dari 21 butir pernyataan, yang mendapat skor penjumlahan tertinggi. Hasil analisis skor terendah yaitu 51, juga didapatkan dari penjumlahan seluruh skor pernyataan, yang skornya berkisar 1-4 dari 21 butir pernyataan yang mendapat skor penjumlahan terendah.

Butir pernyataan yang dijawab oleh mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta berkaitan dengan motivasi belajar dalam mempelajari Tari Klana Alus Sumyar. Motivasi belajar itu diantaranya berkaitan dengan ketekunan, usaha pantang menyerah, aktif dalam kegiatan belajar praktik, mengatur waktu belajar praktik dengan sebaik-baiknya, memiliki harapan maupun cita-cita, dan mendapat dukungan dalam mempelajarinya.

Tabel 6: Data Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| Data Hasil Angket Motivasi Belajar | Mahasiswa Luar DIY |
|------------------------------------|--------------------|
| Mean | 56,7 |
| Median | 57 |
| Modus | 58 |
| Standar Deviasi | 1,73 |

Dari tabel 6 data hasil angket motivasi belajar tersebut, dapat dilihat bahwa mean motivasi belajar Mahasiswa Luar DIY yaitu 56,7. Adapun mediannya yaitu 57. Sedangkan modus yaitu 58 dan standar deviasinya yaitu 1,73.

Penjelasan :

- a. Mean adalah nilai rata-rata kelompok dengan menjumlahkan data seluruh individu yang dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 49).

$$\text{Perhitungan mean} = 1475/26 = 56,7.$$

- b. Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari urutan yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2012: 48).

51,51,52,53,53,54,54,54,55,55,56,57,(57,57,)58,58,58,58,59,59,59,60,61,62,62,62.

$$\text{Perhitungan Median} = (57+57)/ 2 = 57$$

- c. Modus adalah nilai yang sering muncul dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 46). Data yang sering muncul yaitu 58 berjumlah 4 kali muncul.
- d. Standar Deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2012: 56).

$$S^2 = \frac{\sum(Xi-X)}{(n-1)} = \sqrt{\frac{70,24}{25}} = \sqrt{2,8} = 1,73$$

Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk Mahasiswa Luar DIY dengan rentang data yang diperoleh ialah 11, dengan jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 2.

Penjelasan :

a. Rentang Data = Data Tertinggi – Data Terendah (Sugiyono, 2012: 55)

$$\text{Rentang Data} = 62 - 51 = 11.$$

b. Jumlah Interval Kelas, $K = 1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2012: 35),

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 26 = 1 + 3,3 (1,4) = 1 + 4,62 = 5,62$$

(dibulatkan menjadi 6)

c. Panjang kelas = Rentang Data : Jumlah Interval kelas (Sugiyono, 2012: 36)

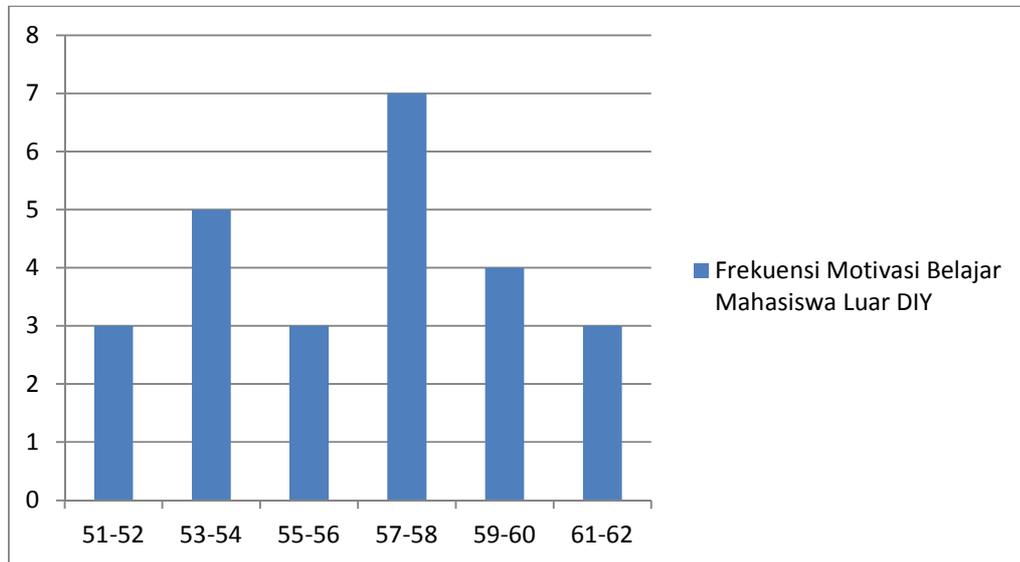
$$\text{Panjang Kelas} = 11 : 6 = 1,8 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|--------|----------|----|--------------|
| 1. | 51-52 | 3 | 11,5 % |
| 2. | 53-54 | 5 | 19,2 % |
| 3. | 55-56 | 3 | 11,5 % |
| 4. | 57-58 | 7 | 26,9 % |
| 5. | 59-60 | 4 | 15,4 % |
| 6. | 61-62 | 3 | 11,5 % |
| Jumlah | | 26 | 100,0 % |

Dari data dalam tabel 7 distribusi frekuensi tersebut, motivasi belajar mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar, juga disajikan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar



Berdasarkan hasil perhitungan di atas data dari variabel motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$\text{Skor Max} \quad 4 \times 21 \quad = 84$$

$$\text{Skor Min} \quad 1 \times 21 \quad = 21$$

$$\text{Mean Ideal (Skor Max + Skor Min)/2} \quad 105 / 2 \quad = 52,5$$

$$\text{St Deviasi ideal (Skor Max - Skor Min)/6} \quad 63/6 \quad = 10,5$$

$$\text{Mean Ideal + St Deviasi ideal} \quad 52,5+10,5 \quad = 63$$

$$\text{Mean Ideal - St Deviasi ideal} \quad 52,5-10,5 \quad = 42$$

Penjelasan :

- a. Pembagian 2 pada mean ideal itu berdasarkan data dari 2 nilai yaitu 84 dan 21.
- b. Pembagian 6 pada St Deviasi ideal itu berdasarkan dari jumlah interval kelas yaitu 6.

Kriteria :

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori Skor :

Tinggi : $X \geq 63$

Sedang : $42 \leq X < 63$

Rendah : $X < 42$

Tabel 8: **Kategori, Frekuensi, dan Persen Motivasi Belajar**

| No | Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|----|----------|-----------|--------------|
| 1. | Sedang | 26 | 100 % |

Dari tabel 8 dapat dijelaskan bahwa kategori motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Kategori sedang terdiri atas seluruh sampel yaitu 26 mahasiswa (100 %), karena skor persepsinya terhadap Tari Klana Alus Sumyar berkisar antara $42 \leq X < 63$ yaitu 42-62.

3. Data Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Data dari variabel prestasi belajar yang diperoleh melalui tes penampilan yang dinilai oleh 3 penilai dengan nilai akhirnya mengambil nilai rata-rata dari 3 penilai. Penilaian dipandu dengan menggunakan instrumen prestasi belajar yang dibuat oleh peneliti dengan menyesuaikan indikator Dosen Pengampu mata kuliah Tari Klasik gaya Yogyakarta I yaitu Dosen Tari Klana Alus Sumyar. Skala nilai yang diberikan berkisar 60-90. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor tertinggi 74 dan skor terendah 64. Skor didapatkan dari penjumlahan nilai dari 3 penilai yang dirata-ratakan.

Butir dalam lembar penilaian untuk menilai prestasi belajar mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa* diantaranya berkaitan dengan hapalan terhadap gerak (1 bobot), menguasai teknik geraknya (2 bobot), peka terhadap irama *gendhing* (2 bobot), dan mampu menjiwai dalam melakukan gerak (1 bobot).

Tabel 9: **Data Hasil Tes Penampilan Mahasiswa Luar DIY**

| Data Hasil Tes Penampilan | Mahasiswa Luar DIY |
|---------------------------|--------------------|
| Mean | 68,9 |
| Median | 68 |
| Modus | 68 |
| Standar Deviasi | 1,73 |

Dari tabel 9 data hasil tes penampilan tersebut, dapat dilihat bahwa meantes penampilan Mahasiswa Luar DIY yaitu 68,9. Adapun mediannya yaitu 68. Sedangkan modus yaitu 68, dan standar deviasi Mahasiswa Luar DIY bernilai 1,73.

Penjelasan :

- a. Mean adalah nilai rata-rata kelompok dengan menjumlahkan data seluruh individu yang dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 49).

$$\text{Perhitungan mean} = 1791/26 = 68,9.$$

- b. Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari urutan yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2012: 48).

64,64,65,65,66,66,66,67,67,68,68,68,(**68,68**),69,69,70,71,71,71,72,73,73,74,74,74.

$$\text{Perhitungan Median} = (68+68)/ 2 = 68.$$

- c. Modus adalah nilai yang sering muncul dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 46). Data yang sering muncul yaitu 68 berjumlah 5 kali muncul.

- d. Standar Deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2012: 56).

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)} = \sqrt{\frac{72,16}{25}} = \sqrt{2,89} = 1,73$$

Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk Mahasiswa Luar DIY dengan rentang data yang diperoleh ialah 10, dengan jumlah interval kelas 7, dan panjang kelas interval 3.

Penjelasan :

- a. Rentang Data = Data Tertinggi – Data Terendah (Sugiyono, 2012: 55)

$$\text{Rentang Data} = 74 - 64 = 10.$$

- b. Jumlah Interval Kelas, $K = 1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2012: 35),

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 26 = 1 + 3,3 (1,4) = 1 + 4,62 = 5,62$$

(dibulatkan menjadi 6)

- c. Panjang kelas = Rentang Data : Jumlah Interval kelas (Sugiyono, 2012: 36)

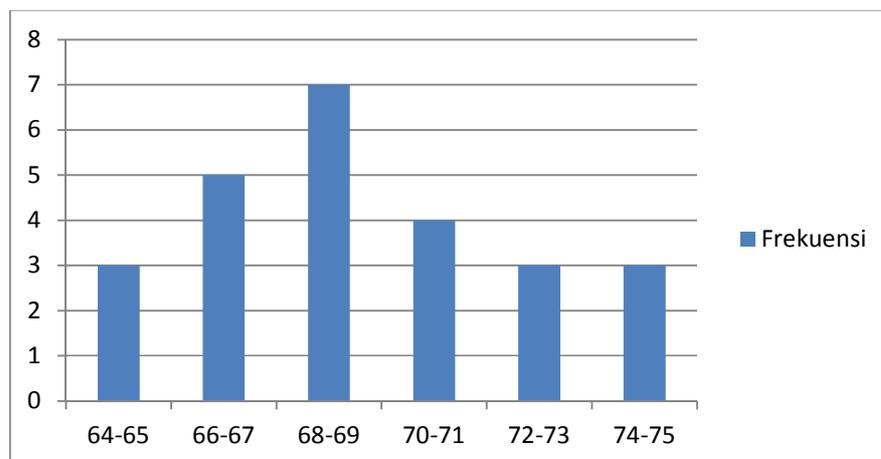
$$\text{Panjang Kelas} = 10 : 6 = 1,7 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|--------|----------|----|--------------|
| 1. | 64-65 | 3 | 11,5 % |
| 2. | 66-67 | 5 | 7,7% |
| 3. | 68-69 | 7 | 11,5 % |
| 4. | 70-71 | 4 | 46,2 % |
| 5. | 72-73 | 3 | 7,7 % |
| 6. | 74-75 | 3 | 3,8 % |
| Jumlah | | 26 | 100,0 % |

Dari data dalam tabel 10 distribusi frekuensi tersebut, prestasi belajar mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar, juga disajikan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar



Berdasarkan hasil perhitungan di atas data dari variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar dapat dikategorikan sebagai berikut :

| | | |
|--|---------|------|
| Skor Max | | = 90 |
| Skor Min | | = 60 |
| Mean Ideal (Skor Max + Skor Min)/2 | 150 / 2 | = 75 |
| St Deviasi ideal (Skor Max - Skor Min)/6 | 30/6 | = 5 |
| Mean Ideal + St Deviasi ideal | 75+5 | = 80 |
| Mean Ideal - St Deviasi ideal | 75-5 | = 70 |

Penjelasan :

- Pembagian 2 pada mean ideal itu berdasarkan data dari 2 nilai yaitu 90 dan 60.
- Pembagian 6 pada St Deviasi ideal itu berdasarkan dari jumlah interval kelas yaitu 6.

Kriteria :

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori Skor :

Tinggi : $X \geq 80$

Sedang : $70 \leq X < 80$

Rendah : $X < 70$

Tabel 11: **Kategori, Frekuensi, Persen Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar**

| No | Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|--------------|----------|-----------|--------------|
| 1. | Rendah | 16 | 61,6 % |
| 2. | Sedang | 10 | 38,4 % |
| Total | | 26 | 100 % |

Dari tabel 11 dapat dijelaskan bahwa kategori prestasi belajar sebagai berikut :

- a. Kategori rendah terdiri atas 16 mahasiswa (61,6 %), karena skor prestasi belajarnya dalam Tari Klana Alus Sumyar berkisar antara $X < 70$ yaitu 60-69.
- b. Kategori sedang terdiri atas 10 mahasiswa (38,4 %), karena skor prestasi belajarnya dalam Tari Klana Alus Sumyar berkisar antara $70 \leq X < 80$ yaitu 70-79.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data dari variabel persepsi, motivasi belajar, dan variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seri 19 dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 12: Tabel Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Taraf Signifikansi | Keterangan |
|------------------|--------------------|------------|
| Persepsi | 0,090 | Normal |
| Motivasi Belajar | 0,200 | Normal |
| Prestasi Belajar | 0,145 | Normal |

Dari tabel hasil uji normalitas di atas diperoleh keputusan sebagai berikut:

- Data pada variabel Prestasi Mahasiswa Luar DIY memiliki nilai signifikansi 0,145, signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribus normal.
- Data pada variabel Persepsi Mahasiswa Luar DIY memiliki nilai signifikansi 0,090, signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribus normal.
- Data pada variabel Motivasi Mahasiswa Luar DIY memiliki nilai signifikansi 0,200, signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribus normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linier (berpengaruh) atau tidak. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 maka korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seri 19 berikut hasil analisisnya :

Tabel 13: Hasil Uji Linieritas berdasarkan tabel Anova

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 119.102 | 2 | 59.551 | 10.412 | .001 ^a |
| | Residual | 131.552 | 23 | 5.720 | | |
| | Total | 250.654 | 25 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa Luar DIY, Persepsi Mahasiswa

b. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Dari tabel Anova hasil uji linieritas di atas diperoleh nilai F hitung dari variabel persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sama yaitu 10,412. Sedangkan F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k-2$ atau $3-2 = 1$, dan $df_2 = n-k$ atau $26-3 = 23$ (k adalah jumlah variabel). Sehingga, didapat F tabel adalah 4,279.

Berdasarkan hal diatas dapat diambil keputusan bahwa Persepsi dan Motivasi Belajar berada pada garis linier atau berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar. Diketahui $F_{hitung} (10,412) > F_{tabel} (4,279)$.

C. Pengujian Hipotesis

1. Korelasi antara Persepsi terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar ($H_0 : r_{x1.Y} = 0$, $H_a : r_{x1.Y} \neq 0$)” yang dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Pengambilan keputusan jika r hitung lebih besar dari r tabel atau jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut ini hasil perhitungan yang dibantu dengan komputer SPSS seri 19 :

Tabel 14: Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Persepsi terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

| Korelasi | Harga r | | Sig | Keterangan |
|----------|----------|---------|-------|--------------|
| | r hitung | r tabel | | |
| $X_1.Y$ | 0,526 | 0,388 | 0,006 | ada korelasi |

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel yakni $0,526 \geq 0,388$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,006 \leq 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama yang berbunyi “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar ($H_0 : r_{x1.Y} = 0$, $H_a : r_{x1.Y} \neq 0$)” sehingga teruji kebenarannya.

2. Korelasi antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa, “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar ($H_0 : r_{x_2.Y} = 0$, $H_a : r_{x_2.Y} \neq 0$) ” yang dianalisis dengan menggunakan *Product Moment* dari Karl Pearson. Pengambilan keputusan jika r hitung lebih besar dari r tabel atau jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut hasil perhitungan yang dibantu dengan komputer SPSS seri 19 :

Tabel 15: Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

| Korelasi | Harga r | | Sig | Keterangan |
|-------------------|----------|---------|-------|--------------|
| | r hitung | r tabel | | |
| X ₂ .Y | 0,511 | 0,388 | 0,008 | ada korelasi |

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yakni $0,511 \geq 0,388$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,008 \leq 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua yang berbunyi “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar($H_0 : r_{x_2.Y} = 0$, $H_a : r_{x_2.Y} \neq 0$) ” sehingga teruji kebenarannya teruji kebenarannya.

3. Korelasi antara Persepsi dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar($H_0 : r_{x_{12}.Y} = 0$, $H_a : r_{x_{12}.Y} \neq 0$)” ini dianalisis menggunakan korelasi ganda untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang kemudian diuji signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dengan uji F. Berikut hasil perhitungan yang dibantu dengan komputer SPSS seri 19 :

Tabel 16 : **Distribusi Hasil Analisis Korelasi antara Persepsi dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar**

| Korelasi | R | Harga F | | Sig | Keterangan |
|----------------------------------|-------|---------------------|--------------------|-------|------------------------|
| | | F _{hitung} | F _{tabel} | | |
| X ₁ X ₂ .Y | 0,689 | 10,412 | 4,279 | 0,001 | Positif dan signifikan |

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,689 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $10,412 \geq 4,279$ dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$ atau $0,001 \leq 0,05$. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar ($H_0 : r_{x_{12}.Y} = 0$, $H_a : r_{x_{12}.Y} \neq 0$)” teruji kebenarannya.

C. Pembahasan

Persepsi merupakan kemampuan yang dilakukan melalui proses tindakan mental dalam menerima stimulus (proses sensoris) untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, yang kemudian diinterpretasi sehingga memiliki sebuah arti atau kesan. Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda satu sama lainnya, baik persepsi yang mengarah kearah yang positif maupun yang negatif. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada persepsi mahasiswa Pendidikan Seni Tari FBS UNY yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap prestasi belajar Tari klasik gaya Yogyakarta I yaitu Tari Klana Alus Sumyar. Hal tersebut dikarenakan, peneliti yakini bahwa persepsi memberikan pengaruh terhadap tindakandalam berproses guna mencapai hasil akhir dari suatu pencapaian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen non tes berupa angket dengan jumlah 21 butir pernyataan. Skor dari angket yang berisi jawaban pernyataan daftar cocok (*check list*) diberi skor yang berkisar 1-4. Pengumpulan data dillakukan dengan meminta bantuan para mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang sedang menempuh mata kuliah Tari klasik gaya Yogyakarta I yaitu Tari Klana Alus Sumyar. Data yang diperoleh dari jawaban pernyataan responden bertujuan untuk mengetahui korelasi antara persepsi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS seri 19 dengan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk variabel persepsi terhadap prestasi belajar diperoleh nilai r

hitung lebih besar daripada r tabel yaitu $0,526 \geq 0,388$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,006 \leq 0,05$. Hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel persepsi (X_1) berkorelasi positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut bermakna bahwa jika persepsi terhadap Tari Klana Alus Sumyar baik (positif) maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai baik pula.

Dalam hal pencapaian prestasi belajar, selain persepsi banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh. Salah satunya yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan dan kekuatan yang dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik maupun intrinsik, sehingga meningkatkan energi yang menimbulkan suatu tingkah laku untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan dan diharapkan melalui usaha, ketekunan, keuletan, semangat, dan kualitas dari perilaku individu. Pada setiap manusia, dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda pula. Ada yang motivasinya tinggi, sedang, maupun rendah. Motivasi tersebut tentu memberikan pengaruh penting dalam melakukan suatu tindakan dan pencapaian hasil akhir yaitu prestasi belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai korelasimotivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.

Sama halnya dengan variabel persepsi, variabel motivasi belajar juga menggunakan instrumen non tes berupa angket dengan jumlah 21 butir pernyataan. Skor dari angket berisi jawaban pernyataan daftar cocok (*check list*)

yang diberi skor berkisar 1-4. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu $0,511 \geq 0,388$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,008 \leq 0,05$. Hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berkorelasi positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut bermakna bahwa jika motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai juga tinggi pula. Penyebaran angket untuk pengumpulan data persepsi dan motivasi belajar dilakukan pada hari yang sama yaitu penyebaran angket di kelas G dilakukan pada Senin, 19 Mei 2014, kelas H pada Jum'at, 23 Mei 2014, dan kelas I pada Rabu, 28 Mei 2014. Untuk penarikan angket dilakukan pada masing-masing hari tersebut juga.

Dalam penelitian ini, selain variabel bebas yang menjadi variabel terikat ialah prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar. Prestasi belajar adalah suatu proses yang bersifat progresif, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh pemerolehan pengetahuan, pengalaman, dan praktik sehingga meningkatnya kompetensi dan kematangan dalam hal sikap, watak, dan kemampuan yang menyebabkan meningkatnya hasil dari proses belajar. Hasil prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar pada penelitian ini diperoleh dari tes penampilan. Tes penampilan dilaksanakan pada Rabu, 21 Mei 2014 untuk kelas G dan I, sedangkan untuk kelas H dilaksanakan pada Jum'at, 23 Mei 2014. Dalam tes penampilan tersebut dinilai oleh 3 orang penilai yang hasil nilainya dirata-ratakan menjadi nilai akhir. Nilai akhir dari tes penampilan tersebut kemudian dikorelasikan dengan hasil analisis dua variabel bebas yaitu variabel persepsi dan

motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,689 dan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu $10,412 \geq 4,279$ dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$ atau $0,001 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel persepsi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berkorelasi positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut bermakna bahwa, jika persepsi baik (positif) dan motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai juga baik dan tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis data melalui pengujian hipotesis dalam penelitian yang berjudul “Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang Berasal dari Luar Daerah istimewa Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” dapat ditarik tiga simpulan sebagai berikut :

1. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel persepsi (X_1) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar(Y).Hal tersebut dinyatakan, atas dasar hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS seri 19 dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson maka dihasilkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,526 \geq 0,388$) dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,006 \leq 0,05$. Memberikan arti bahwa, persepsi mahasiswa terhadap Tari Klana Alus Sumyar berpengaruh pada prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai.
2. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut dinyatakan, atas dasar hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS seri 19 dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dihasilkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,511 \geq 0,388$) dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,008 \leq 0,05$. Memberikan arti bahwa, motivasi belajar yang

tinggi terhadap Tari Klana Alus Sumyar berpengaruh pada prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai baik.

3. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel persepsi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut dinyatakan, atas dasar hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS seri 19 dengan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) dihasilkan nilai R hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,689 dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $10,412 \geq 4,279$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,001 \leq 0,05$. Memberikan arti bahwa, jika persepsi positif dan motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar juga positif dan semakin tinggi pula.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam mengikuti pelajaran praktik atau menari tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi yang di dapat, baik itu motivasi ekstrinsik maupun intrinsik yang mampu turut menunjang prestasi belajar tari. Akan tetapi, persepsi atau pandangan juga berpengaruh penting sebelum melakukan tindakan dalam hal ini mengikuti pembelajaran praktik tari.

C. Saran

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari Luar Daerah Istimewa Yogyakarta FBS UNY

Dalam mengikuti suatu pembelajaran, memiliki persepsi positif dan motivasi belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran yang dipelajari dalam hal ini Tari Klana Alus Sumyarsangat penting peranannya. Dikarenakan persepsi dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil akhir yang dicapai yaitu prestasi belajar.

2. Bagi Pengajar Mata Kuliah Tari klasik gaya Yogyakarta yaitu Tari Klana Alus Sumyar

Berdasarkan persepsi yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa Luar Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa Tari klasik gaya Yogyakarta itu sulit untuk dipelajari. Maka dengantelah baiknya metode belajar yang diterapkan dan motivasi yang terus mendorong mahasiswa untuk giat berlatih. Selain itu, diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian dalam memantau perkembangan kemampuan mahasiswa dengan tujuan menangani banyaknya karakteristik mahasiswa yang berbeda.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang rendah. Diakui oleh mahasiswa karena sulit untuk mempelajari suatu hal yang belum pernah dipelajari sebelumnya dalam waktu singkat, apalagi untuk mempelajari tari yang berbeda karakter geraknya dengan daerah asalnya. Selain

persepsi positif dan upaya peningkatan motivasi belajar yang tinggi, serta banyak faktor lain yang dimiliki mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta seperti salah satunya dari segi tarian yang berbeda dari daerah asalnya. Dengan segala hormat diharapkan kepada Jurusan Pendidikan Seni Tari memiliki program khusus, dikarenakan sebagai lembaga yang berwenang dalam menangani segala hal yang terdapat di Jurusan Pendidikan Seni Tari salah satunya mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang belajar Tari klasik gaya Yogyakarta. Pernyataan di atas diungkapkan atas dasar data mahasiswa pada tahun 2013 bahwa dari 79 mahasiswa (100%) yang terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Seni Tari, terdapat 54 mahasiswa (68%) yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dan 25 mahasiswa (32%) yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Berarti bahwa, lebih dari 2/3 mahasiswa berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta. Diperlukan program khusus untuk menangani suatu hal tersebut guna mewujudkan visi 2020 jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY, yaitu mampu meluluskan guru seni tari yang profesional dan mampu bersaing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brophy, J. 2010. *Motivating students to learn*. New York, NY: Routledge.
- Brown, H. D. 2000. *Principles of language learning and teaching*. San Fransisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Dirgagunarsa, Singgih. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: PT. Mutiara
- Elliott, S. N, Kratochwill, T. R, Cook, J. L, et al. 2000. *Educational psychology: Effective teaching, effective learning* (3rd ed). New York, NY: MC Graw-Hill Companies, inc.
- Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2010. Kurikulum 2009 Pendidikan Seni Tari. Yogyakarta: UNY
- Feldman, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi Understanding Psychology*. (Terjemahan : Petty Gina Gayatri, Putri Nurdina Sofyan). Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. 2002. *Meaningful assessment a manageable and cooperative process*. Boston: Allyn and Bacon.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hawkins, K. B, Florian, L., & Rouse, M. 2007. *Achievement and inclusion in schools*. New York, NY: Routledge.
- Marwanto. 2009. *Seni Joged Gagrak Mataram*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Pritchard, A. 2008. *Ways of learning: Learning theories and learning styles in the classroom*. New York, NY: Routledge.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. 2010. *Motivation in education theory, research, and application*. Trenton, NJ: Pearson Education, Inc.
- Shaughnessy, John J., dkk. 2012. *Metode Penelitian dalam Psikologi Research Methods in Psychology*. (Terjemahan : Ellys Tjo). Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Slavin, R. E. 2006. *Educational psychology theory and practice*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Sofyan, H. dan Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- _____ 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryobrongto. 1981. *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa.
- Wade dan Tavris. 2007. *Psikologi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Wibowo, Fred. 2002. *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Winkel. 1999. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Garasindo
- Wikipedia. 2012. *Persepsi*. Diakses tanggal 13 Mei 2012 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/persepsi>
- Wikipedia. 2012. *Kepercayaan*. Diakses tanggal 8 Maret 2013 dari <http://ms.m.wikipedia.org/wiki/Kepercayaan>.
- Probоекso. 2009. *Klana Alus*. Diakses tanggal 11 Maret 2009 dari <http://probоекso.blogspot.com/2009/03/klana-alus.html>.
- Kompas. 2011. *Gelar Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Diakses tanggal 28 April 2011 dari <http://m.kompasiana.com/post/read/359453/2/gelar-tari-klasik-yogyakarta.html>.

LAMPIRAN

**Lampiran 1: Kisi-Kisi dan Instrumen Persepsi Mahasiswa Luar DIY
terhadap Tari Klasik Gaya Yogyakarta**

| No | Komponen | Indikator | Banyak Pernyataan | Nomor Pernyataan | |
|--------------|--|---|-------------------|------------------|----|
| | | | | + | - |
| 1. | Objek yang dipersepsi (Tari klasik gaya Yogyakarta) | ✚ Teknik gerak | 1 | 2 | - |
| | | ✚ Penjiwaan | 2 | 4 | 5 |
| | | ✚ Irama gendhing | 3 | 6,7 | 8 |
| 2. | Alat indera atau Reseptor (Tubuh sebagai alat gerak) | ✚ Pendengaran terhadap irama gendhing | 1 | 9 | - |
| | | ✚ Penglihatan dalam menirukan saat pembelajaran | 3 | 11,12 | 13 |
| 3. | Perhatian | ✚ Konsentrasi (pemusatan perhatian) | 3 | 14,15 | 16 |
| | | ✚ Penghargaan dari pengajar Tari klasik gaya Yogyakarta | 2 | 17,18 | - |
| | | ✚ Memberikan perhatian yang sama | 1 | 19 | - |
| 4. | Ekspektasi | ✚ Kesiapan mental | 2 | 21 | 22 |
| | | ✚ Mempersepsikan sesuai dengan niat dan harapan | 3 | 23,24 | 25 |
| Jumlah | | | | 15 | 6 |
| Jumlah total | | | | 21 | |

INSTRUMEN PERSEPSI

A. Pengantar

Persepsi itu adalah kemampuan yang dilakukan melalui proses tindakan mental dalam menerima stimulus (proses sensoris) untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya yang kemudian diinterpretasi sehingga memiliki sebuah arti atau kesan.

Instrumen persepsi yang berupa angket ini merupakan salah satu sarana untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai persepsi mahasiswa dalam belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta, yang terutama sangat bermanfaat dalam jalannya penelitian ini.

Kerahasiaan identitas Anda sebagai sumber informasi akan kami jaga. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab setiap pernyataan dengan penuh **kesungguhan** dan **kejujuran**.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia yang merupakan pilihan Anda.
2. Alternatif jawaban dari pernyataan adalah:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
3. Contoh pengisian angket

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Menurut saya, Tari klasik gaya Yogyakarta itu mudah | √ | | | |
| 2. | | | | | |

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

NIM :

Yogyakarta,.....2014

Responden
(.....)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Teknik gerak yang saya senangi adalah teknik dalam menggerakkan leher (<i>pachak gulu</i>) | | | | |
| 2. | Penjiwaan dalam Tari klasik gaya Yogyakarta dapat saya lakukan karena saya telah mempelajari lebih dalam mengenai Joged Mataram, dengan belajar melalui buku, bertanya dengan ahlinya, dan juga mengikuti Sanggar Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |
| 3. | Dalam menjiwai Tari klasik gaya Yogyakarta, menurut saya tidak mudah. | | | | |
| 4. | Saya menyukai irama gendhing untuk Tari klasik gaya Yogyakarta karena kadang iramanya ada yang lambat (<i>Lamba</i>) dan ada yang lumayan cepat (<i>Ngracik</i>). | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5. | Saya menyukai irama gendhing untuk Tari klasik gaya Yogyakarta karena jelas antara irama kethuk, kempul, dan kenongnya. | | | | |
| 6. | Saya sering mengantuk ketika mendengar irama gendhing Tari klasik gaya Yogyakarta sehingga saya kurang berkonsentrasi. | | | | |
| 7. | Setelah beberapa kali belajar Tari klasik gaya Yogyakarta dan mendengar irama gendhingnya, pendengaran saya sudah mulai peka terhadap iringannya. | | | | |
| 8. | Pada saat pertama kali ke Yogyakarta, saya melihat penari menarikan Tari klasik gaya Yogyakarta, maka saya yakin saya juga dapat melakukannya saat nanti belajar di Jurusan Seni Tari. | | | | |
| 9. | Saat mulai belajar, dan melihat Dosen mendemonstrasikannya maka saya yakin saya dapat melakukannya dengan baik. | | | | |
| 10 | Setelah belajar pertama kali Tari klasik gaya Yogyakarta, saya sudah patah semangat karena menurut saya tari ini lumayan sulit dan dalam menarikan ada <i>pathokan bakunya</i> . | | | | |
| 11 | Saat belajar Tari klasik gaya Yogyakarta, menuntut saya untuk berkonsentrasi karena banyak faktor pendukung di antaranya iringan, gerak, <i>pathokan baku</i> yang harus dipenuhi. | | | | |
| 12 | Dengan tarian yang menuntut saya berkonsentrasi (memusatkan pikiran), membuat saya senang menarikannya. | | | | |
| 13 | Saya kadang sulit berkonsentrasi karena gerakannya menurut saya sulit untuk dihapal. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 14. | Pengajar selalu memberikan dorongan untuk terus belajar, sehingga menurut saya belajar tari klasik gaya Yogyakarta itu memberikan saya keoptimisan untuk belajar lebih baik lagi. | | | | |
| 15. | Pembelajaran dalam tari klasik gaya Yogyakarta membuat saya sangat senang, karena pembelajarannya dibuat dengan menarik dan menyenangkan oleh pengajar. | | | | |
| 16. | Saya senang belajar Tari klasik gaya Yogyakarta, sama seperti saya menyenangi mata kuliah praktik kesukaan saya. | | | | |
| 17. | Pertama masuk perkuliahan, saya telah siap untuk menerima materi praktik Tari klasik gaya Yogyakarta. Karena saya yakin akan bisa dengan usaha yang sungguh-sungguh, meski banyak yang berkata bahwa Tari klasik gaya Yogyakarta itu tidak mudah dan ada <i>pathokan bakunya</i> . | | | | |
| 18. | Saya kurang yakin bahwa saya bisa menari Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |
| 19. | Dari awal, saya telah berniat untuk belajar yang rajin, dan yakin bisa untuk belajar Tari klasik gaya Yogyakarta.. | | | | |
| 20. | Menurut harapan saya, dengan bisa belajar Tari klasik gaya Yogyakarta, maka saya akan terus berkembang dalam mengapresiasi tari dengan menarikannya. | | | | |
| 21. | Dari awal pelajaran, saya kurang memiliki minat dan tidak ada niat yakin bisa, karena menurut saya Tari klasik gaya Yogyakarta itu tidak mudah untuk dipelajari. | | | | |

Terimakasih atas partisipasinya.

**Kejujuran dan kesungguhan
Anda dalam mengisi angket ini
sangat diharapkan**

Wasalam

**Lampiran 2 : Kisi-kisi dan Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY
terhadap Tari Klasik Gaya Yogyakarta**

| No | Komponen | Indikator | Banyak Pernyataan | Nomor Pernyataan | |
|--------------|-----------|--|-------------------|------------------|-----|
| | | | | + | - |
| 1. | Ketekunan | ✚ Ulet mempelajari dan mendalami materi praktik Tari klasik gaya Yogyakarta | 3 | 1,2 | 3 |
| | | ✚ Tekun mempelajari teori terkait Tari klasik gaya Yogyakarta | - | - | - |
| | | ✚ Pantang menyerah mempelajari ragam gerak dalam praktik Tari klasik gaya Yogyakarta | 3 | 7 | 8,9 |
| 2. | Usaha | ✚ Mencoba mencari solusi dari suatu permasalahan dalam mempelajari praktik Tari klasik gaya Yogyakarta | 3 | 10,11 | 12 |
| | | ✚ Aktif dalam kegiatan belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta | 2 | 13 | 14 |
| | | ✚ Mengatur waktu belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta dengan baik. | 2 | 15 | 16 |
| 3. | Harapan | ✚ Mendapat prestasi dalam praktik Tari klasik gaya Yogyakarta yang lebih baik. | 1 | 17 | - |
| | | ✚ Meraih tujuan yang dicita-citakan | 2 | 19,20 | - |
| 4. | Dukungan | ✚ Mendapat dorongan yang positif dari orang tua | 3 | 21,22 | 23 |
| | | ✚ Mendapat semangat dari pengajar | 2 | 24,25 | - |
| Jumlah | | | | 14 | 7 |
| Jumlah total | | | | 21 | |

INSTRUMEN MOTIVASI

A. Pengantar

Motivasi belajar adalah suatu proses internal dan eksternal yang mendorong seseorang (mahasiswa) untuk melakukan aktivitas belajar yang tercermin dari usaha, ketekunan, dan harapan untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik.

Instrumen motivasi yang berupa angket ini merupakan salah satu sarana untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai motivasi mahasiswa dalam belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta, yang terutama sangat bermanfaat dalam jalannya penelitian ini.

Kerahasiaan identitas Anda sebagai sumber informasi akan kami jaga. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab setiap pernyataan dengan penuh **kesungguhan** dan **kejujuran**.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia yang merupakan pilihan Anda.
2. Alternatif jawaban dari pernyataan adalah:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Jarang (JR)
 - d. Tidak pernah (TP)
3. Contoh pengisian angket

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|----|----|----|
| | | SL | SR | JR | TP |
| 1 | Saya belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta setiap hari di rumah | √ | | | |
| 2. | | | | | |

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

NIM :

Yogyakarta,.....2014

Responden

(.....)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|----|----|----|
| | | SL | SR | JR | TP |
| 1 | Saya berdiskusi dengan teman tentang materi praktik Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |
| 2 | Saya mempelajari kembali materi praktik Tari klasik gaya Yogyakarta yang diajarkan sebelumnya, sebelum diajarkan ragam gerak yang baru oleh Dosen di Kampus. | | | | |
| 3 | Setelah pelajaran praktik Tari klasik gaya Yogyakarta selesai, saya malas untuk mempelajarinya kembali di luar jam pelajaran praktik tersebut. | | | | |
| 4 | Saya selalu mengulang-ulang ragam gerak sampai hapal, kemudian setelah hapal saya memperbaiki teknik gerak agar sesuai dengan <i>pathokan baku</i> . | | | | |
| 5 | Karena merasa tidak bisa, saya malas untuk mempelajari ragam geraknya sehingga tidak hapal dan tidak sesuai dengan <i>pathokan baku</i> . | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 6 | Saya enggan bertanya kepada Dosen maupun teman-teman jika saya mengalami kesulitan belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |
| 7 | Saat saya merasa kesulitan dalam mempelajari Tari klasik gaya Yogyakarta, maka saya berusaha untuk mencari cara dengan terus berlatih, bertanya dengan teman, maupun dosen, serta mengikuti Sanggar Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |
| 8 | Saya meminta bimbingan Dosen, ketika saya kesulitan untuk mencari solusi dari permasalahan mempelajari ragam gerak praktik Tari klasik gaya Yogyakarta yang sulit | | | | |
| 9 | Jika waktu untuk ujian praktik Tari klasik gaya Yogyakarta semakin dekat, saya hanya pasrah saja dan tidak terlalu latihan (hanya sekedarnya saja). | | | | |
| 10 | Saya aktif bertanya dan tidak menolak jika diminta Dosen untuk memperagakan ragam gerak di depan kelas | | | | |
| 11 | Saya hanya diam ketika belajar kelompok praktik tari, karena saya tidak terlalu hapal dengan ragam gerak yang telah dipelajari. | | | | |
| 12 | Saya berusaha mengatur waktu setiap hari minimal 1 kali untuk belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta dengan baik jauh hari, sebelum diadakannya jadwal untuk ujian praktik. | | | | |
| 13. | Saya malas mengatur waktu untuk latihan, karena menurut saya kapan saja saya mau latihan maka saya latihan, tapi jika tidak maka tidak latihan. | | | | |
| 14. | Saya bersemangat dalam pembelajaran praktik Tari klasik gaya Yogyakarta agar saya bisa mendapat nilai yang baik. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 15. | Saya belajar Tari klasik gaya Yogyakarta dengan sungguh-sungguh agar dapat menjadi penari dan calon guru tari yang professional serta dapat membanggakan orang tua. | | | | |
| 16. | Saya belajar Tari klasik gaya Yogyakarta dengan belajar yang keras dan rajin agar dapat membanggakan orang tua. | | | | |
| 17. | Dalam belajar, khususnya Tari klasik gaya Yogyakarta. Saya mendapat dukungan dan do'a dari orang tua. | | | | |
| 18. | Selain belajar Tari klasik gaya Yogyakarta di Kampus. Orang tua saya menyuruh agar saya juga mengikuti kegiatan di luar kampus seperti mengikuti sanggar tari Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |
| 19. | Orang tua saya kurang peduli atau kurang memperhatikan dengan Tari yang saya pelajari. | | | | |
| 20. | Dosen Tari klasik gaya Yogyakarta memberikan semangat bahwa saya akan bisa dan berkembang dalam menari Tari klasik gaya Yogyakarta | | | | |
| 21. | Dosen Tari klasik gaya Yogyakarta memberikan dukungan, nasihat, dan sebagainya, sehingga saya semangat dan pantang menyerah dalam belajar Tari klasik gaya Yogyakarta. | | | | |

Terimakasih atas partisipasinya.

**Kejujuran dan kesungguhan
Anda dalam mengisi angket ini
sangat diharapkan**

Wasalam

Lampiran 3: Kisi-Kisi dan Instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY

Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY

| No | Komponen | Indikator | Bobot |
|--------|----------|--|---------|
| 1. | Wiraga | ✚ Hapal terhadap gerak | 1 bobot |
| | | ✚ Menguasai teknik gerak | 2 bobot |
| 2. | Wirama | ✚ Peka terhadap irama <i>gendhing</i> | 2 bobot |
| 3. | Wirasa | ✚ Mampu menjiwai dalam melakukan gerak sesuai dengan filosofis joged mataram | 1 bobot |
| Jumlah | | | 6 bobot |

Instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY

INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR

A. Pengantar

Prestasi belajar merupakan suatu proses yang bersifat progresif, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh pemerolehan pengetahuan, pengalaman, dan praktik sehingga meningkatnya kompetensi dan kematangan dalam hal sikap, watak, dan kemampuan yang menyebabkan meningkatnya hasil dari proses belajar.

Instrumen prestasi ini merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai prestasi belajar mahasiswa luar DIY dalam belajar praktik Tari klasik gaya Yogyakarta, yang terutama sangat bermanfaat dalam jalannya penelitian ini.

B. Kriteria Penilaian

1. **Wiraga** (Dalam penilaian bobot berjumlah : 3 bobot)

- Hapal terhadap gerak sesuai dengan gerak yang dipelajari dalam Tari Klana Alus Sumyar (1 bobot)
- Mampu menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan teknik dalam Tari Klasik Gaya Yogyakarta (2 bobot).

2. **Wirama** (Dalam penilaian bobot berjumlah : 2 bobot)

- Mampu menggerakkan tarian sesuai dengan irama *gendhing*.
- Tepat dan peka terhadap irama gendhing baik *kethuk*, *kenong*, *kempul*, dan *gong*.

3. **Wirasa** (Dalam penilaian bobot berjumlah : 1 bobot)

Mampu memiliki rasa (menjiwai) dalam menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan filosofis Joged Mataram yaitu Sawiji (menyatukan kemauan), Greget (Berkemauan yang kuat/ semangat), Sengguh (Percaya Diri), dan Ora Mingkuh (Pantang Menyerah).

C. Kisaran Nilai

| Kriteria Penilaian | Nilai |
|--------------------|-------|
| Sangat Baik | 83-90 |
| Baik | 75-82 |
| Cukup Baik | 67-74 |
| Kurang Baik | 60-66 |

D. Cara Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Wiraga} \times 3) + (\text{Wirama} \times 2) + (\text{Wirasa} \times 1)}{6} =$$

Lampiran 4 : Data Persepsi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

| Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 62 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 57 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 7 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 61 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 9 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 10 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 60 |
| 11 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 69 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 62 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 61 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 62 |
| 17 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 53 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 55 |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 60 |
| 21 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 62 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| 24 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 67 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 56 |

Lampiran 4 a : Data Persepsi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)

| Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 57 |
| 10 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 60 |
| 11 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 69 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 61 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 62 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 60 |

Lampiran 4 b : Data Persepsi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)

| Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 62 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 7 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 61 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 9 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 62 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 17 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 53 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 55 |
| 19 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 21 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 62 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| 24 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 67 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 56 |

Lampiran 5 : Data Motivasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Luar DIY

| Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 62 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 51 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 56 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 51 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 54 |
| 9 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 58 |
| 10 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 61 |
| 11 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 53 |
| 12 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 58 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 52 |
| 15 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 58 |
| 16 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 60 |
| 17 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 62 |
| 18 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 55 |
| 19 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 54 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 58 |
| 21 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 57 |
| 22 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 53 |
| 23 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 57 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 55 |
| 25 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 59 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 54 |

Lampiran 5 a : Data Motivasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)

| Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 62 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 51 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 56 |
| 10 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 61 |
| 11 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 53 |
| 12 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 15 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 58 |
| 16 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 60 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 58 |

Lampiran 5 b : Data Motivasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)

| Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | 21 | |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 51 | |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 62 | |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 54 | |
| 9 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 58 | |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 58 | |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 52 | |
| 17 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 62 | |
| 18 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 55 | |
| 19 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 54 | |
| 21 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 57 | |
| 22 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 53 | |
| 23 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 57 | |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 55 | |
| 25 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 59 | |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 54 |

Lampiran 6 : Data Nilai Tes Penampilan Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Luar DIY Angkatan Tahun 2013 kelas G, H, dan I dalam Tari Klana Alus Sumyar

| Responden | Nilai | | | Nilai Akhir |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | Penilai 1 | Penilai 2 | Penilai 3 | |
| 1 | 70 | 68 | 75 | 71 |
| 2 | 71 | 63 | 74 | 69 |
| 3 | 78 | 66 | 73 | 72 |
| 4 | 60 | 64 | 70 | 65 |
| 5 | 60 | 63 | 70 | 64 |
| 6 | 60 | 76 | 73 | 70 |
| 7 | 68 | 62 | 73 | 68 |
| 8 | 72 | 60 | 68 | 67 |
| 9 | 70 | 67 | 75 | 71 |
| 10 | 78 | 66 | 77 | 74 |
| 11 | 70 | 67 | 70 | 69 |
| 12 | 78 | 67 | 78 | 74 |
| 13 | 76 | 66 | 77 | 73 |
| 14 | 70 | 61 | 68 | 66 |
| 15 | 76 | 70 | 73 | 73 |
| 16 | 70 | 72 | 80 | 74 |
| 17 | 66 | 63 | 70 | 66 |
| 18 | 68 | 63 | 63 | 65 |
| 19 | 60 | 63 | 70 | 64 |
| 20 | 68 | 64 | 70 | 67 |
| 21 | 70 | 63 | 70 | 68 |
| 22 | 68 | 61 | 70 | 66 |
| 23 | 68 | 64 | 73 | 68 |
| 24 | 70 | 61 | 74 | 68 |
| 25 | 68 | 74 | 70 | 71 |
| 26 | 66 | 67 | 70 | 68 |

Lampiran 6 a : Data Nilai Tes Penampilan Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Luar DIY (Pulau Jawa) Angkatan Tahun 2013 kelas G, H, dan I dalam Tari Klana Alus Sumyar

| Responden | Nilai | | | Nilai Akhir |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | Penilai 1 | Penilai 2 | Penilai 3 | |
| 2 | 71 | 63 | 74 | 69 |
| 3 | 78 | 66 | 73 | 72 |
| 4 | 60 | 64 | 70 | 65 |
| 5 | 60 | 63 | 70 | 64 |
| 10 | 78 | 66 | 77 | 74 |
| 11 | 70 | 67 | 70 | 69 |
| 12 | 78 | 67 | 78 | 74 |
| 15 | 76 | 70 | 73 | 73 |
| 16 | 70 | 72 | 80 | 74 |
| 20 | 68 | 64 | 70 | 67 |

**Lampiran 6 b : Data Nilai Tes Penampilan Mahasiswa Pendidikan Seni Tari
Luar DIY (Luar Pulau Jawa) Angkatan Tahun 2013 kelas G,
H, dan I dalam Tari Klana Alus Sumyar**

| Responden | Nilai | | | Nilai Akhir |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | Penilai 1 | Penilai 2 | Penilai 3 | |
| 1 | 70 | 68 | 75 | 71 |
| 6 | 60 | 76 | 73 | 70 |
| 7 | 68 | 62 | 73 | 68 |
| 8 | 72 | 60 | 68 | 67 |
| 9 | 70 | 67 | 75 | 71 |
| 13 | 76 | 66 | 77 | 73 |
| 14 | 70 | 61 | 68 | 66 |
| 17 | 66 | 63 | 70 | 66 |
| 18 | 68 | 63 | 63 | 65 |
| 19 | 60 | 63 | 70 | 64 |
| 21 | 70 | 63 | 70 | 68 |
| 22 | 68 | 61 | 70 | 66 |
| 23 | 68 | 64 | 73 | 68 |
| 24 | 70 | 61 | 74 | 68 |
| 25 | 68 | 74 | 70 | 71 |
| 26 | 66 | 67 | 70 | 68 |

Lampiran 7 : Uji Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\USER\Documents\Yulia vns.sav'
/COMPRESSED.
EXAMINE VARIABLES=y X1 X2
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS NONE
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

[DataSet2] C:\Users\USER\Documents\Yulia vns.sav

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Prestasi Mahasiswa Luar DIY | 26 | 100.0% | 0 | .0% | 26 | 100.0% |
| Persepsi Mahasiswa Luar DIY | 26 | 100.0% | 0 | .0% | 26 | 100.0% |
| Motivasi Mahasiswa Luar DIY | 26 | 100.0% | 0 | .0% | 26 | 100.0% |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Prestasi Mahasiswa Luar DIY | .148 | 26 | .145 | .940 | 26 | .135 |
| Persepsi Mahasiswa Luar DIY | .159 | 26 | .090 | .967 | 26 | .540 |
| Motivasi Mahasiswa Luar DIY | .110 | 26 | .200* | .955 | 26 | .308 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Linieritas

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID).

```

Regression

[DataSet2] C:\Users\USER\Documents\Yulia vns.sav

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Motivasi Mahasiswa Luar DIY, Persepsi Mahasiswa Luar DIY | . | Enter |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Motivasi Mahasiswa Luar DIY, Persepsi Mahasiswa Luar DIY | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .689 ^a | .475 | .430 | 2.392 | 2.169 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa Luar DIY, Persepsi Mahasiswa Luar DIY

b. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 119.102 | 2 | 59.551 | 10.412 | .001 ^a |
| | Residual | 131.552 | 23 | 5.720 | | |
| | Total | 250.654 | 25 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa Luar DIY, Persepsi Mahasiswa Luar DIY

b. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 23.715 | 9.948 | | 2.384 | .026 | | |
| | Persepsi Mahasiswa Luar DIY | .337 | .114 | .449 | 2.947 | .007 | .982 | 1.018 |
| | Motivasi Mahasiswa Luar DIY | .442 | .144 | .467 | 3.061 | .006 | .982 | 1.018 |

a. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| | | | | (Constant) | Persepsi Mahasiswa Luar DIY | Motivasi Mahasiswa Luar DIY |
| 1 | 1 | 2.995 | 1.000 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .004 | 28.767 | .02 | .78 | .34 |
| | 3 | .001 | 45.508 | .98 | .22 | .66 |

a. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value | 64.35 | 72.41 | 68.88 | 2.183 | 26 |
| Residual | -3.708 | 3.619 | .000 | 2.294 | 26 |
| Std. Predicted Value | -2.075 | 1.613 | .000 | 1.000 | 26 |
| Std. Residual | -1.550 | 1.513 | .000 | .959 | 26 |

a. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

1. Korelasi Product Moment

CORRELATIONS

/VARIABLES=y X1 X2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet2] C:\Users\USER\Documents\Yulia vns.sav

Correlations

| | | Prestasi Mahasiswa Luar DIY | Persepsi Mahasiswa Luar DIY | Motivasi Mahasiswa Luar DIY |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Prestasi Mahasiswa Luar DIY | Pearson Correlation | 1 | .511** | .526** |
| | Sig. (2-tailed) | | .008 | .006 |
| | N | 26 | 26 | 26 |
| Persepsi Mahasiswa Luar DIY | Pearson Correlation | .511** | 1 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | | .518 |
| | N | 26 | 26 | 26 |
| Motivasi Mahasiswa Luar DIY | Pearson Correlation | .526** | .133 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .518 | |
| | N | 26 | 26 | 26 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Korelasi Ganda

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .689 ^a | .475 | .430 | 2.392 | 2.169 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa Luar DIY, Persepsi Mahasiswa Luar DIY

b. Dependent Variable: Prestasi Mahasiswa Luar DIY

Lampiran 9 : Temuan Tambahan dalam Penelitian

Pada penelitian ini, berdasarkan data hasil angket ditemukan temuan tambahan. Temuan itu ditemukan setelah dilakukan pengelompokan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Pulau Jawa) dan kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Luar Pulau Jawa). Dihasilkan data untuk persepsi, motivasi belajar, dan prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar pada mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa) sebagai berikut :

1. Persepsi

Data hasil angket persepsi Mahasiswa Luar DIY yang jika dikelompokkan menjadi Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dan Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17 : **Data Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sumyar**

| Data Hasil Angket Persepsi | Tari klasik gaya Yogyakarta (Tari Klana Alus Sumyar) | |
|----------------------------|---|---|
| | <i>Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)</i> | <i>Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)</i> |
| Mean | 60,5 | 58,9 |
| Median | 60,5 | 60 |
| Modus | 57 dan 61 | 62 |
| Standar Deviasi | 4,36 | 3,32 |

Dari tabel 17 data hasil angket persepsi tersebut, dapat dilihat bahwa mean persepsi pada kedua kelompok relatif sama. Namun, rata-rata persepsi kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) lebih tinggi yaitu 60,5 jika dibandingkan dengan kelompok Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu

58,9. Adapun median pada dua kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 60,5 dan Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 60. Modus pada kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 57 dan 61, sedangkan modus Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 62. Standar deviasi kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) lebih tinggi yaitu 4,36 jika dibandingkan dengan kelompok Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 3,32.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)

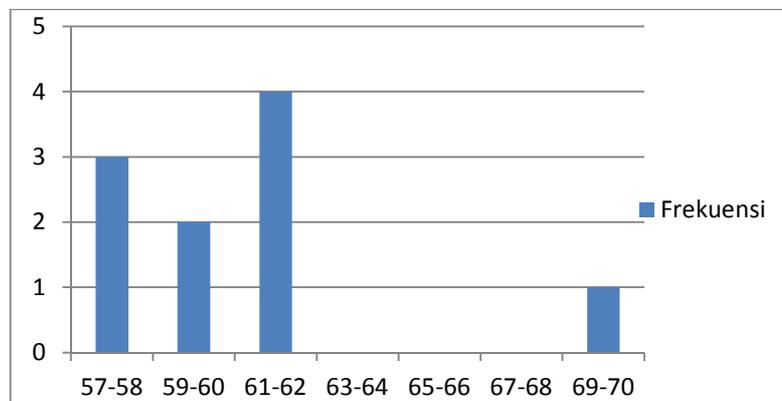
Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persepsi untuk Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dengan rentang data yang diperoleh ialah 12, jumlah interval kelas 7 , dan panjang kelas interval 2.

Tabel 18 : Distribusi Frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|--------|----------|----|--------------|
| 1. | 57-58 | 3 | 30 % |
| 2. | 59-60 | 2 | 20 % |
| 3. | 61-62 | 4 | 40 % |
| 4. | 63-64 | - | 0 % |
| 5. | 65-66 | - | 0 % |
| 6. | 67-68 | - | 0 % |
| 7. | 69-70 | 1 | 10 % |
| Jumlah | | 10 | 100,0 % |

Dari data dalam tabel 18 distribusi frekuensi tersebut, persepsi belajar mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar, juga disajikan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar



b. Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)

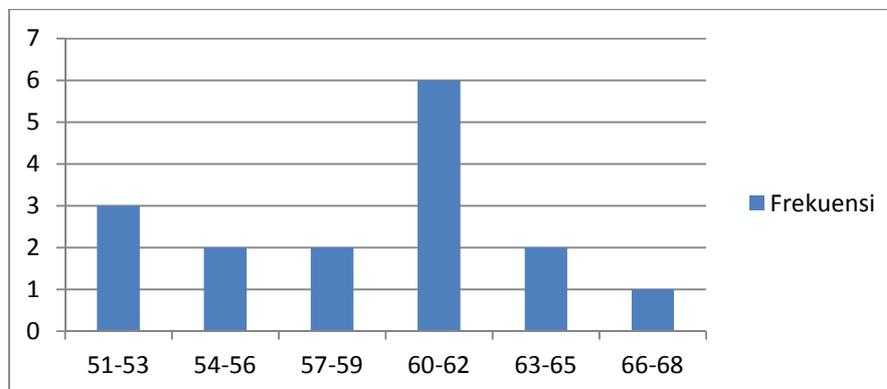
Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persepsi untuk Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) dengan rentang data yang diperoleh ialah 16, jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 3.

Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|---------------|----------|----|--------------|
| 1. | 51-53 | 3 | 18,8 % |
| 2. | 54-56 | 2 | 12,5 % |
| 3. | 57-59 | 2 | 12,5 % |
| 4. | 60-62 | 6 | 37,5 % |
| 5. | 63-65 | 2 | 12,5 % |
| 6. | 66-68 | 1 | 6,25 % |
| Jumlah | | 16 | 100,0 % |

Dari tabel 19 distribusi frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar di atas, data yang diperoleh juga disajikan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 9 : **Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sulyar**



2. Motivasi Belajar

Data hasil angket motivasi belajar Mahasiswa Luar DIY yang jika dikelompokkan menjadi Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dan Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 20 : **Data Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY terhadap Tari Klana Alus Sulyar**

| Data Hasil Angket Motivasi Belajar | Tari klasik gaya Yogyakarta (Tari Klana Alus Sulyar) | |
|------------------------------------|--|---|
| | <i>Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)</i> | <i>Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)</i> |
| Mean | 57,5 | 56,3 |
| Median | 58 | 56 |
| Modus | 58 | 54 |
| Standar Deviasi | 2,65 | 2,24 |

Dari tabel 20 data hasil angket motivasi belajar tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata motivasi belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) lebih tinggi yaitu 57,5 jika dibandingkan dengan kelompok Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 56,3. Adapun median pada dua kelompok Mahasiswa Luar DIY

(Pulau Jawa) yaitu 58 dan Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 56. Modus pada kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 58, sedangkan modus Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 54. Standar deviasi kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) lebih rendah yaitu 2,65, jika dibandingkan dengan kelompok Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 2,24.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)

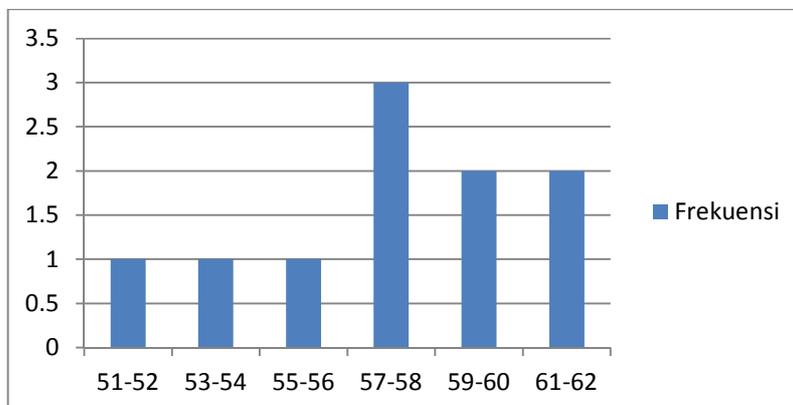
Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi motivasi belajar untuk Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dengan rentang data yang diperoleh ialah 11, jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 2.

Tabel 21 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|---------------|----------|----|--------------|
| 1. | 51-52 | 1 | 10 % |
| 2. | 53-54 | 1 | 10 % |
| 3. | 55-56 | 1 | 10 % |
| 4. | 57-58 | 3 | 30 % |
| 5. | 59-60 | 2 | 20 % |
| 6. | 61-62 | 2 | 20 % |
| Jumlah | | 10 | 100 % |

Dari tabel 21 distribusi frekuensi motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dalam Tari Klana Alus Sumyar di atas, data yang diperoleh juga dijelaskan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 10 : **Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar**



b. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)

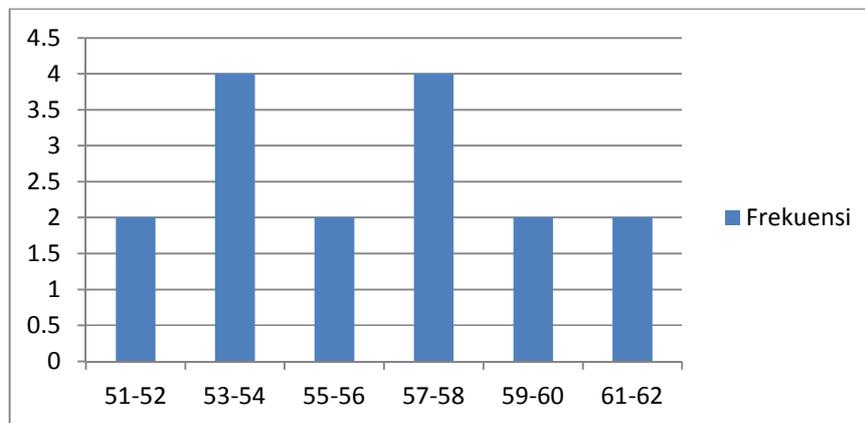
Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi motivasi belajar untuk Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dengan rentang data yang diperoleh ialah 11, jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 2.

Tabel 22 : **Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar**

| No | Interval | F | Persen (%) |
|---------------|----------|----|--------------|
| 1. | 51-52 | 1 | 6,3 % |
| 2. | 53-54 | 1 | 6,3 % |
| 3. | 55-56 | 3 | 18,8 % |
| 4. | 57-58 | 5 | 31,3 % |
| 5. | 59-60 | 4 | 25 % |
| 6. | 61-62 | 2 | 12,5 % |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

Dari tabel 22 distribusi frekuensi motivasi belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dalam Tari Klana Alus Sumyar di atas, data yang diperoleh juga dijelaskan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 11 : **Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sulyar**



3. Prestasi Belajar

Data hasil tes penampilan untuk variabel prestasi belajar Mahasiswa Luar DIY yang jika dikelompokkan menjadi Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dan Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 23 : **Data Hasil Tes Penampilan Mahasiswa Luar DIY**

| Data Hasil Tes Penampilan | Tari klasik gaya Yogyakarta (Tari Klana Alus Sulyar) | |
|---------------------------|---|---|
| | <i>Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)</i> | <i>Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)</i> |
| Mean | 70,1 | 68,1 |
| Median | 70,5 | 68 |
| Modus | 74 | 68 |
| Standar Deviasi | 2,83 | 2,24 |

Dari tabel 23 data hasil tes penampilan tersebut dapat dilihat bahwa, untuk rata-rata prestasi belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 70,1 dan Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 68,1. Adapun median pada kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 70,5 dan Mahasiswa Luar

DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 68. Modus pada kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 74, sedangkan modus Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 68. Standar deviasi kelompok Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) yaitu 2,83 dan kelompok Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) yaitu 2,24.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa)

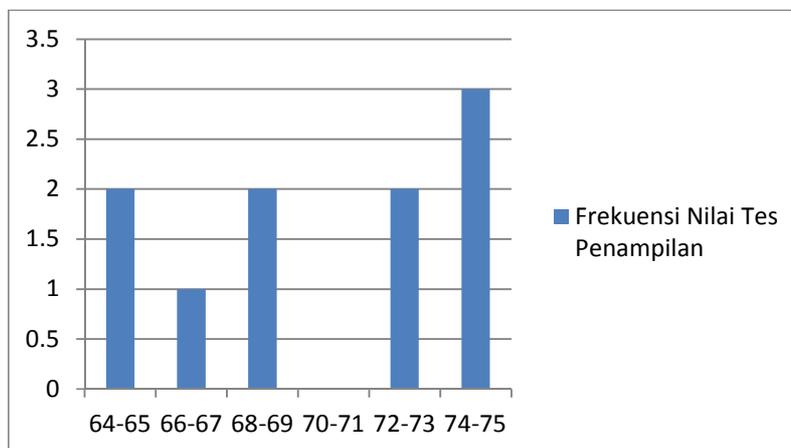
Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi prestasi belajar untuk Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) dengan rentang data yang diperoleh ialah 10, jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 2.

Tabel 24 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar

| No | Interval | F | Persen (%) |
|---------------|----------|----|--------------|
| 1. | 64-65 | 2 | 20 % |
| 2. | 66-67 | 1 | 10 % |
| 3. | 68-69 | 2 | 20 % |
| 4. | 70-71 | - | 0 % |
| 5. | 72-73 | 2 | 20 % |
| 6. | 74-75 | 3 | 30 % |
| Jumlah | | 10 | 100 % |

Dari tabel 24 distribusi frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar di atas, data yang diperoleh juga dijelaskan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 12 : **Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar**



b. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa)

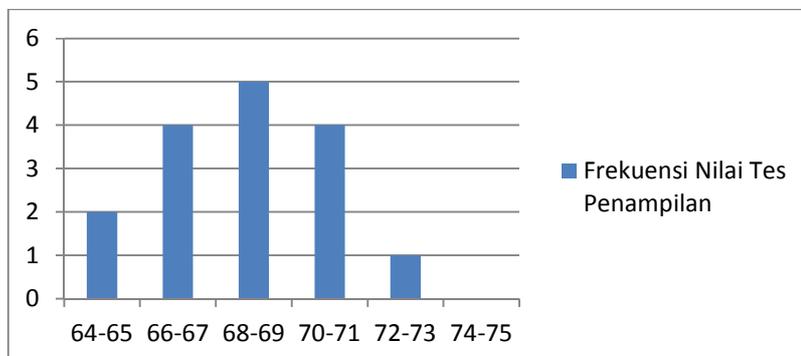
Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi prestasi belajar untuk Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) dengan rentang data yang diperoleh ialah 9, jumlah interval kelas 6, dan panjang kelas interval 2.

Tabel 25 : **Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar**

| No | Interval | F | Persen (%) |
|---------------|----------|----|--------------|
| 1. | 64-65 | 2 | 12,5 % |
| 2. | 66-67 | 4 | 25 % |
| 3. | 68-69 | 5 | 31,25 % |
| 4. | 70-71 | 4 | 25 % |
| 5. | 72-73 | 1 | 6,25 % |
| 6. | 74-75 | - | 0,00 % |
| Jumlah | | 16 | 100,0 % |

Dari tabel 25 distribusi frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar di atas, data yang diperoleh juga dijelaskan kembali dalam bentuk grafik batang (*histogram*) sebagai berikut :

Gambar 13 : Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Luar DIY (Luar Pulau Jawa) terhadap Tari Klana Alus Sumyar



Berdasarkan temuan data di atas, berarti untuk mean, median, dan standar deviasi kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Pulau Jawa) lebih besar dari kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Luar Pulau Jawa). Hal tersebut memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Persepsi positif kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Pulau Jawa) bahwa Tari Klana Alus Sumyar tidak begitu sulit untuk dipelajari lebih besar daripada kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Luar Pulau Jawa).
2. Motivasi belajar kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Pulau Jawa) dalam mempelajari Tari Klana Alus Sumyar lebih besar daripada kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Luar Pulau Jawa).
3. Prestasi belajar kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Pulau Jawa) lebih besar dari kelompok mahasiswa yang berasal dari luar DIY (Luar Pulau Jawa).

**Lampiran 10 : Daftar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Luar DIY Angkatan
Tahun 2013 Kelas G, H, dan I**

| No | Nama Responden (Inisial) | NIM | Kelas | Asal Daerah | Luar DIY | |
|-----|--------------------------|-------------|-------|-----------------|------------|-----------------|
| | | | | | Pulau Jawa | Luar Pulau Jawa |
| 1. | AA | 13209241XXX | G | Banyuwangi | | |
| 2. | AB | 13209241XXX | G | Purworejo | | |
| 3. | AC | 13209241XXX | G | Ponorogo | | |
| 4. | AD | 13209241XXX | G | Lampung | | |
| 5. | AE | 13209241XXX | G | Palembang | | |
| 6. | AF | 13209241XXX | G | Jambi | | |
| 7. | AG | 13209241XXX | G | Palembang | | |
| 8. | AH | 13209241XXX | G | Sumbawa Besar | | |
| 9. | AI | 13209241XXX | H | Madiun | | |
| 10. | AJ | 13209241XXX | H | Purbalingga | | |
| 11. | AK | 13209241XXX | H | Kebumen | | |
| 12. | AL | 13209241XXX | H | Banjarnegara | | |
| 13. | AM | 13209241XXX | H | Purbalingga | | |
| 14. | AN | 13209241XXX | H | Palembang | | |
| 15. | AO | 13209241XXX | H | Lampung | | |
| 16. | AP | 13209241XXX | H | Lampung | | |
| 17. | AQ | 13209241XXX | I | Banyumas | | |
| 18. | AR | 13209241XXX | I | Banjarnegara | | |
| 19. | AS | 13209241XXX | I | Palembang | | |
| 20. | AT | 13209241XXX | I | Bangka Belitung | | |
| 21. | AU | 13209241XXX | I | Bengkulu | | |
| 22. | AV | 13209241XXX | I | Bengkulu | | |
| 23. | AW | 13209241XXX | I | Palembang | | |
| 24. | AX | 13209241XXX | I | Lombok | | |
| 25. | AY | 13209241XXX | I | Palembang | | |
| 26. | AZ | 13209241XXX | I | Sumbawa Besar | | |

Lampiran 11 : Foto-Foto Penelitian

Gambar 14 : Dosen Pengampu (Penilai 1)

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 15 : Tim Penilai (Penilai 2)

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 16 : Tim Penilai (Penilai 3)

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 17 : Tes Penampilan

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 18 : Tes Penampilan

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 19 : Tes Penampilan

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 20 : Tes Penampilan

(Foto : Ria, 2014)



Gambar 21 : Tes Penampilan

(Foto : Ria, 2014)

Lampiran12 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 623a/UN.34.12/DT/V/2014
 Lampiran : 1 Bendel Proposal
 Hal : Izin Penelitian

19 Mei 2014

Kepada Yth.
Yulia Novitasari (NIM 10209241035)
 Jurusan Pend. Seni Tari FBS UNY

Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Yulia Novitasari
 NIM : 10209241035
 Program Studi : Pend. Seni Tari
 Lokasi Penelitian : Pend. Seni Tari FBS UNY
 Judul : Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana
 Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari yang Berasal dari Luar Daerah
 Istimewa Yogyakarta FBS UNY
 Waktu : Mei – Juni 2014

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajur/Kapodi Pend. Seni Tari tanggal 19 Mei 2014, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



a.n. Dekan
 Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kajur Pend. Seni Tari FBS UNY

Lampiran 13 : Surat Penugasan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274) 586168 psw 381

Nomor :293 /H.34.12.6/TAR/V/2014

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Pemberian Surat Tugas

Kepada Yth.

Bapak/Ibu.....

Di Jurusan Pend. Seni Tari,FBS

Universtas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan adanya Kegiatan Penelitian Skripsi mahasiswa a.n. Yuli Novitasari, dengan judul "Korelasi Persepsi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 FBS UNY" yang dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2014 pukul 14.00-17.00WIB di FBS UNY. maka dengan ini kami memberikan Surat Tugas kepada :

| No | Nama | NIP | Pangkat/Gol | Kegiatan |
|----|--------------------------|-----------------------|--------------------------|----------|
| 1 | Dr. Kuswarsantyo | 19650904 199203 1 001 | Pembina, IV/a | Penilai |
| 2 | Drs. Marwanto, M.Hum. | 19610324 198811 1 001 | Pembina, IV/a | Penilai |
| 3 | EMG Lestantun MK., M.Sn. | 19581110 198609 2 001 | Penata Muda Tk. I, III/b | Penilai |

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kajur. Pend. Seni Tari

Wien Pudi Priyanto DP., M.Pd.

NIP 19550710 198609 1 001